

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Nur Halimah
NIM : 084 131 341
Prodi/ Jurusan : PAI/ Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi yang berjudul “Implementasi Program Muatan Lokal Baca Tulis Al-Qur’an di Sekolah Menengah Atas Negeri Plus Sukowono Jember Tahun Pelajaran 2017/2018” ini adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 06 September 2017

Saya yang menyatakan



Siti Nur Halimah

084 131 341

**IMPLEMENTASI PROGRAM MUATAN LOKAL BACA TULIS
AL-QUR'AN DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI PLUS
SUKOWONO JEMBER TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Tanggal 16 Oktober 2017

Tipe Penguji

Ketua

Sekretaris

Oleh:

Siti Nur Halimah

NIM: 084 131 341

Drs. H. Mursalin, M.Ag

NIP: 19700326 199803 1 002

Ninuk Indrayanti, M.Pd

NIP: 19780210 200912 2 002

Anggota

1. **Drs. H. Mursalin, M.Ag**

2. **Drs. Sarwan, M.Pd**

Disetujui Pembimbing



Drs Sarwan, M.Pd

NIP. 19631231 199303 1 028

IMPLEMENTASI PROGRAM MUATAN LOKAL BACA TULIS
AL-QUR'AN DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI PLUS
SUKOWONO JEMBER TAHUN PELAJARAN 2017/2018

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Senin
Tanggal : 16 Oktober 2017
Tim Penguji

Ketua

Drs. H. Mursalim, M.Ag
NIP: 19700326 199803 1 002

Sekretaris

Ninuk Indrayani, M.Pd
NIP: 19780210 200912 2 002

Anggota:

1. Drs. H. Mursalim, M.Ag
2. Drs. Sarwan, M.Pd

Menyetujui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdullah, S.Ag., M.H.I.
NIP. 19760203 200212 1 003

**IMPLEMENTASI PROGRAM MUATAN LOKAL BACA TULIS
AL-QUR'AN DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI PLUS
SUKOWONO JEMBER TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI



Oleh :
SITI NUR HALIMAH
NIM: 084 131 341

IAIN JEMBER
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
SEPTEMBER 2017

ABSTRAK

Siti Nur Halimah. 2017. *Implementasi Program Muatan Lokal Baca Tulis Al-Qur'an di Sekolah Menengah Atas Negeri Plus Sukowono Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.*

Lembaga pendidikan merupakan salah satu wadah bagi anak untuk belajar memperoleh pengetahuan, mengembangkan kemampuan serta perubahan perilaku. Hal ini menuntut lembaga pendidikan yang berbasis Islam agar mampu mengembangkan kurikulum pendidikan Islamnya, baik melalui celah muatan lokal maupun dengan menambah waktu belajar. Dalam hal ini SMAN Plus Sukowono menerapkan program muatan lokal baca tulis Al-Qur'an yang dimasukkan dalam kegiatan intrakurikuler sekolah dan wajib diikuti oleh seluruh siswa.

Fokus penelitian yang diteliti dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimanakah perencanaan program muatan lokal baca tulis Al-Qur'an di SMAN Plus Sukowono jember tahun pelajaran 2017/2018? 2) Bagaimanakah pelaksanaan program muatan lokal baca tulis Al-Qur'an di SMAN Plus Sukowono jember tahun pelajaran 2017/2018? 3) Bagaimanakah evaluasi program muatan lokal baca tulis Al-Qur'an di SMAN Plus Sukowono jember tahun pelajaran 2017/2018?. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program muatan lokal baca tulis Al-Qur'an di SMAN Plus Sukowono jember tahun pelajaran 2017/2018.

Penelitian ini menggunakan pendekatan yang bersifat kualitatif dengan jenis penelitian Fenomenologi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumenter. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan teknik atau metode.

Hasil dari penelitian ini adalah: 1) Perencanaan program muatan lokal baca tulis Al-Qur'an dilakukan diawal tahun ajaran baru dengan diadakan rapat dibawah pengawasan kepala sekolah, perencanaannya berupa perangkat pembelajaran yaitu silabus dan RPP. 2) Pelaksanaan program muatan lokal baca tulis Al-Qur'an dilaksanakan setiap 1 minggu sekali dengan alokasi waktu 40 menit atau 1 jam pelajaran bagi masing-masing kelasnya. Kegiatan awal dalam proses belajar mengajar mulok BTA diantaranya: Salam, berdo'a Al-Fatihah, mengabsen, pretes, menyampaikan materi yang akan dipelajari. Kegiatan inti diantaranya: menulis, membaca, dan menunjukkan hukum tajwid dalam ayat Al-Qur'an. Kegiatan penutup diantaranya: rangkuman, penguatan, rencana pembelajaran selanjutnya, dan berdo'a senandung Al-Qur'an. 3) Evaluasi program muatan lokal baca tulis Al-Qur'an berupa tes, yaitu tes tulis berupa pemberian butir-butir soal dan tes unjuk kerja berupa hafalan ayat.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pengesahan	iii
Motto	iv
Persembahan	v
Abstrak	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Bagan	xi
Daftar Tabel	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Istilah	10
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Kajian Teori	16
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi Penelitian	33
C. Subyek Penelitian.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Analisis Data	37
F. Keabsahan Data	38
G. Tahap-tahap Penelitian	40
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	42
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	42

B. Penyajian Data dan Analisis.....	47
C. Pembahasan Temuan.....	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	70
Daftar Pustaka	71
Lampiran-Lampiran	



DAFTAR BAGAN

No	Uraian	Hal
4.1	Struktur Organisasi SMA Negeri Plus Sukowono	45



DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
2.1	Persamaan dan Perbedaan Peneliti Terdahulu dengan Peneliti	13
4.1	Daftar nama Kepala Sekolah SMAN Plus Sukowono	43
4.2	Daftar nama pendidik dan tenaga kependidikan	46
4.3	Daftar nilai siswa	59
4.4	Tabel hasil temuan penelitian	61



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lembaga pendidikan merupakan salah satu wadah bagi anak untuk belajar memperoleh pengetahuan dan mengembangkan berbagai kemampuan dan keterampilan. Oleh karena itu, pengajaran di sekolah adalah salah satu usaha yang bersifat sadar, bertujuan, sistematis dan terarah pada perubahan tingkah laku atau sikap. Perubahan tingkah laku itu dapat terjadi, manakala proses pengajaran terjadi di sekolah. Agama Islam sebagai pedoman hidup kaum muslim tentunya tidak hanya mengatur hubungan hamba dengan Tuhannya saja, tetapi juga menyangkut keseluruhan aspek kehidupan manusia, diantaranya adalah pendidikan. Pendidikan itu sendiri adalah faktor penting bagi manusia demi terwujudnya manusia yang beriman dan berakhlakul karimah.¹

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan Indonesia, pemerintah terus berupaya melakukan berbagai reformasi dalam bidang pendidikan, diantaranya adalah diluncurkannya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 19 Tahun 2005 Tentang standar nasional pendidikan, yang sekarang di revisi oleh Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 32 Tahun 2013 Tentang standar nasional pendidikan.²

¹ Ahmad Tafsir, *Pendidikan dalam Perspektif Islam* (Bandung: Rosda, 2004), 28.

² Zainal Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 207.

Muatan lokal, sebagaimana dimaksud dalam penjelasan atas Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, merupakan bahan kajian yang dimaksudkan untuk membentuk pemahaman peserta didik terhadap potensi di daerah tempat tinggalnya. Dalam Pasal 77 N Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dinyatakan bahwa : (1) Muatan lokal untuk setiap satuan pendidikan berisi muatan dan proses pembelajaran tentang potensi dan keunikan lokal; (2) Muatan lokal dikembangkan dan dilaksanakan pada setiap satuan pendidikan.

Selanjutnya, dalam Pasal 77 P antara lain dinyatakan bahwa :

(1) Pemerintah daerah provinsi melakukan koordinasi dan supervisi pengelolaan muatan lokal pada pendidikan menengah; (2) Pemerintah daerah kabupaten/kota melakukan koordinasi dan supervisi pengelolaan muatan lokal pada pendidikan dasar; (3) Pengelolaan muatan lokal meliputi penyiapan, penyusunan, dan evaluasi terhadap dokumen muatan lokal, buku teks pelajaran, dan buku panduan guru; dan (4) Dalam hal seluruh kabupaten/kota pada 1 (satu) provinsi sepakat menetapkan 1 (satu) muatan lokal yang sama, koordinasi dan supervisi pengelolaan kurikulum pada pendidikan dasar dilakukan oleh pemerintah daerah provinsi.³

Program muatan lokal adalah program pendidikan yang isi dan media penyampaiannya dikaitkan dengan lingkungan alam, lingkungan sosial, dan lingkungan budaya serta kebutuhan daerah dan wajib dipelajari oleh murid di daerah itu.⁴

³ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 *Tentang Standar Nasional Pendidikan* Tahun 2013

⁴ Dedi Supriadi, *Membangun Bangsa Melalui Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 204.

Muatan lokal merupakan kurikulum yang berisi mata pelajaran yang disesuaikan dengan kepentingan daerah.⁵ Pada dasarnya kurikulum muatan lokal tidak jauh beda dengan mata pelajaran yang lain. Perbedaan mendasar antara muatan lokal dan mata pelajaran lainnya terdapat pada segi kedudukan, tujuan, fungsi dan pelaksanaannya. Jika mata pelajaran selain muatan lokal mempunyai tujuan sesuai dengan sifat tujuan masing-masing mata pelajaran, maka muatan lokal mempunyai tujuan khusus pula, yaitu memberikan bekal keahlian kepada siswa agar bisa memanfaatkan potensi daerah lokal dan mampu mengembangkan potensi yang ada di daerah sekitar. Demikian juga dari segi pelaksanaan pembelajaran di lapangan yang berbeda antara kurikulum muatan lokal dan mata pelajaran lainnya. Jika kurikulum muatan lokal dalam pelaksanaannya diserahkan pada kebijakan lembaga (dimasukkan ke dalam ekstrakurikuler atau intrakurikuler), maka mata pelajaran umum lain mempunyai alokasi tersendiri dan masuk dalam intrakurikuler.

Masuknya muatan lokal dalam kurikulum nasional tidak mengubah esensi tujuan pendidikan nasional. Artinya, tujuan pendidikan nasional dan tujuan kelembagaan pendidikan (tujuan institusional) tetap menjadi kerangka acuan bagi pelaksana muatan lokal.⁶ Muatan lokal yang berlandaskan kekuatan dan kebutuhan daerah tetapi yang mendukung tujuan pembangunan nasional dan berwawasan global.⁷ Keberadaan muatan lokal inilah yang bisa

⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), 479.

⁶ Nana Sudjana, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2008), 173.

⁷ Sam M Chan dan Tuti T. Sam, *Analisis Swot Kebijakan Pendidikan Era Otonomi Daerah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 196.

dimanfaatkan oleh setiap lembaga dalam mengembangkan potensi yang ada disekitarnya untuk dikenalkan kepada peserta didik. Dalam hal ini lembaga Sekolah Menengah Atas Negeri Plus Sukowono memasukkan program muatan lokal Baca Tulis Al-Qur'an dalam kurikulumnya.

Al-Qur'an adalah kalam atau firman Allah yang diturunkan kepada Muhammad SAW yang pembacaannya merupakan suatu ibadah.⁸ Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi manusia. Al-Qur'an tidak hanya sebagai sumber ilmu, rumah Al-Qur'an juga menuntun hidup manusia agar selamat di dunia dan di akhirat. Oleh karena itu, belajar Al-Qur'an merupakan kewajiban yang utama bagi setiap mukmin.

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam dan merupakan salah satu sumber ajaran Islam. Selain itu, membaca Al-Qur'an merupakan ibadah dan dapat memberikan ketenangan dan ketentraman hati bagi yang membacanya dan inilah yang menunjukkan bahwa Al-Qur'an merupakan obat penyakit yang ada di dalam jiwa, sesuai firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Yunus ayat 57 yang berbunyi :

يَأْتِيهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَتْكُمْ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي الصُّدُورِ
وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ﴿٥٧﴾

Artinya : “Hai manusia, Sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman” (QS Yunus: 57)⁹

⁸ Manna Khalil Al-Qattan, *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an* (Surabaya: Litera Antar Nusa. 2013),17.

⁹ Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*....., 215.

Mengingat begitu pentingnya kemampuan membaca al-Qur'an pada siswa, maka diperlukan adanya kesadaran dari pengelola sekolah, untuk memberikan bimbingan khusus kepada siswa-siswinya agar menguasai baca tulis Al-Qur'an. Baca Tulis Al Qur'an adalah sebuah kurikulum yang masuk dalam katagori kurikulum agama, yang menekankan pada materi tentang membaca dan menulis Al Qur'an.¹⁰ Hal ini menuntut lembaga pendidikan berbasis Islam agar mampu mengembangkan kurikulum pendidikan Islamnya baik melalui celah muatan lokalnya maupun dengan menambah waktu belajar yang dikhususkan untuk materi-materi keislaman, sesuai visi dan misi lembaga pendidikan masing-masing.

Sekolah Menengah Atas Negeri Plus Sukowono merupakan satu-satunya sekolah negeri berbasis agama yang ada di kabupaten Jember yang letaknya berada di kecamatan Sukowono tepatnya didesa Sumbewaru. Problematika yang dihadapi di era modern sekarang ini adalah kurangnya pemahaman siswa tentang pentingnya mempelajari baca tulis Al-Qur'an karena masih banyak siswa yang tidak bisa membaca maupun menulis Al-Qur'an. Pengadaan program muatan lokal baca tulis Al-Qur'an di lembaga ini selain karena berbasis agama juga untuk meningkatkan kemampuan siswa tentang membaca dan menulis Al-Qur'an. Hal ini juga disesuaikan dengan visi sekolah ini yaitu menciptakan insan yang unggul dalam prestasi dan berakhlakul karimah.

¹⁰ Much Yusuf, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Muatan Lokal Baca Tulis Al Qur'an Dengan Metode Reading Aloud Siswa Kelas VI MI Dekoro Kota Pekalongan Tahun Pelajaran 2010/2011* (Semarang: IAIN Walisongo. 2011)

Hal serupa juga disampaikan oleh Bapak Tomi selaku guru muatan lokal BTA dilembaga SMAN Plus Sukowono, yang menyatakan bahwa: “Sekolah ini kan satu-satunya sekolah negeri yang berbasis agama di kabupaten Jember, jadi kegiatan keagamaan memang paling kental. Salah satunya dengan pengadaan program muatan lokal baca tulis Al-Qur’an ini. Dengan ini siswa diharapkan dapat mengenal dan mengamalkan ajaran agama Islam dengan lebih mendalam lagi terutama tentang membaca dan menulis Al-Qur’an.”¹¹

Dari kondisi ini berbagai upaya dilakukan untuk mengatasi problem ini yaitu dengan mengadakan program muatan lokal baca tulis Al-Qur’an. Diantara lembaga pendidikan formal yang ada, SMAN Plus Sukowono merupakan salah satu lembaga pendidikan yang melaksanakan program muatan lokal baca tulis Al-Qur’an, program pembelajaran ini dilakukan di dalam jam pelajaran sekolah atau diintegrasikan dalam kurikulum dimana dilakukan sebanyak satu jam pelajaran (40 Menit) perminggu bagi masing-masing kelasnya mulai dari kelas X hingga kelas XII dimana setiap siswa wajib mengikuti pembelajaran ini.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, penulis tertarik untuk meneliti “Implementasi Program Muatan Lokal Baca Tulis Al-Qur’an di Sekolah Menengah Atas Negeri Plus Sukowono Jember Tahun Pelajaran 2017/2018”

¹¹ Wawancara dengan Abu Yazid Bastomi pada tanggal 19 April 2017

B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. Fokus penelitian juga harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam kalimat tanya.¹²

Untuk lebih mudah melakukan penelitian ini, maka peneliti merumuskan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perencanaan program muatan lokal baca tulis Al-Qur'an di Sekolah Menengah Atas Negeri Plus Sukowono jember tahun pelajaran 2017/2018?
2. Bagaimanakah pelaksanaan program muatan lokal baca tulis Al-Qur'an di Sekolah Menengah Atas Negeri Plus Sukowono jember tahun pelajaran 2017/2018?
3. Bagaimanakah evaluasi program muatan lokal baca tulis Al-Qur'an di Sekolah Menengah Atas Negeri Plus Sukowono jember tahun pelajaran 2017/2018?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.¹³

¹²Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember : IAIN Jember Press, 2015), 44.

¹³Ibid., 45.

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan program muatan lokal baca tulis Al-Qur'an di Sekolah Menengah Atas Negeri Plus Sukowono jember tahun pelajaran 2017/2018.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan program muatan lokal baca tulis Al-Qur'an di Sekolah Menengah Atas Negeri Plus Sukowono jember tahun pelajaran 2017/2018.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi program muatan lokal baca tulis Al-Qur'an di Sekolah Menengah Atas Negeri Plus Sukowono jember tahun pelajaran 2017/2018.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan peneliti harus realistis.

Adapun manfaat dari penelitian ini, antara lain :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi semua pihak, khususnya bagi pihak-pihak yang berkompeten dengan permasalahan yang diangkat, serta dapat memperkaya khazanah dan wawasan keilmuan mengenai bahasan Implementasi program muatan lokal baca tulis Al-Qur'an khususnya serta dapat dijadikan rujukan dalam penelitian selanjutnya.

b. Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan serta pengalaman.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam mengembangkan kompetensi peneliti dan dapat menambah wawasan pengetahuan terkait Implementasi program muatan lokal baca tulis Al-Qur'an serta sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya.

b. Bagi Lembaga yang diteliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi sekolah sebagai acuan dan bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas pendidikan terutama mengenai Implementasi program muatan lokal baca tulis Al-Qur'an.

c. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi yang actual dan dapat menambah wawasan serta kesadaran masyarakat mengenai Implementasi program muatan lokal baca tulis Al-Qur'an.

d. Bagi Lembaga IAIN Jember

1) Bagi IAIN Jember penelitian ini dapat menjadi salah satu bentuk untuk menunjukkan eksistensi keserjanaan seseorang serta referensi bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan program muatan lokal baca tulis Al-Qur'an.

- 2) Dapat memberikan motivasi kepada generasi penerus untuk pembuatan proposal atau karya ilmiah lainnya sehingga dapat mengharumkan almamater IAIN Jember.
- 3) Dapat menambah pustaka hasil penelitian kepada IAIN Jember.

E. Definisi Istilah

Untuk memberikan arah serta menghindari timbulnya salah penafsiran serta pengertian yang melebar dalam menginterpretasikan isi dari pada karya ilmiah yang berjudul “*Implementasi Program Muatan Lokal Baca Tulis Al-Qur’an di Sekolah Menengah Atas Negeri Plus Sukowono Jember Tahun Pelajaran 2017/2018*”, maka diperlukan adanya penegasan istilah dalam judul tersebut yang menjelaskan pengertian dari masing-masing kata yang mendukung judul pada skripsi ini, yakni sebagai berikut:

1. Implementasi Program Muatan Lokal

Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pelaksanaan, penerapan.¹⁴

Program muatan lokal adalah program pendidikan yang isi dan media penyampaianya dikaitkan dengan lingkungan alam, lingkungan sosial, dan lingkungan budaya serta kebutuhan daerah dan wajib dipelajari oleh murid di daerah itu.¹⁵

Jadi yang dimaksud oleh peneliti mengenai Implementasi Program Muatan Lokal ialah upaya atau terobosan dalam dunia pendidikan yang secara khusus disusun untuk peserta didik agar memiliki kompetensi yang

¹⁴Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar*...., 427.

¹⁵ Dedi Supriadi, *Membangun Bangsa Melalui Pendidikan*, 204.

dibutuhkan masyarakat. Dimana muatan lokal itu sendiri diintegrasikan kedalam kurikulum sekolah

2. Baca Tulis Al-Qur'an

Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an adalah kegiatan pembelajaran membaca dan menulis yang ditekankan pada upaya memahami informasi, tetapi ada pada tahap menghafal (melisankan) lambang-lambang arab dengan rapi, lancar dan benar.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan gambaran singkat tentang skripsi yang dikemukakan secara beraturan dari bab per bab dengan sistematis, dengan tujuan agar pembaca dapat dengan mudah mengetahui gambaran isi skripsi secara global. sistematika pembahasan tersebut terdiri dari:

BAB I Merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, kemudian dilanjutkan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II Merupakan kajian kepustakaan, dalam bab ini terdiri dari penelitian terdahulu dan kajian teori.

BAB III Merupakan penyajian metode penelitian yang digunakan oleh peneliti. Di dalamnya berisi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan terakhir adalah tahap-tahap penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti.

BAB IV Merupakan penyajian data dan analisis yang diperoleh dalam pelaksanaan penelitian secara empiris yang terdiri dari gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, serta diakhiri dengan pembahasan temuan. Bab ini berfungsi sebagai bahan kajian untuk memaparkan data yang diperoleh guna menemukan kesimpulan.

BAB V Merupakan bab terakhir atau penutup yang di dalamnya berisi kesimpulan dan saran-saran. Bab ini untuk memperoleh gambaran dari hasil penelitian berupa kesimpulan, dengan kesimpulan ini akan dapat membantu makna dari penelitian yang telah dilakukan.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini dicantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan. Dalam hal ini peneliti mencantumkan hasil penelitian terdahulu yang di tulis oleh:

1. Haniyah mahasiswa IAIN Jember tahun 2014 dengan judul “Pengelolaan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an melalui Fasilitas Holy Qur’an pada Program Bilingual di SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2014/2015”. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa : Pengelolaan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an melalui Fasilitas Holy Qur’an pada Program Bilingual di SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2014/2015, dapat dilaksanakan sesuai dengan program yang di canangkan, hal ini terlihat dari kuantitas pembelajaran Al-Qur’an yang tidak saja ada pada materi PAI pada umumnya, tetapi juga ada pada materi khusus membaca Al-Qur’an 2 JP, dan materi BTA melalui fasilitas Holy Qur’an 2 JP yang terstruktur dalam jadwal kulikuler.¹⁶
2. Istiqomah Mahasiswa IAIN Jember tahun 2014, dengan judul “Pengaruh Kurikulum Muatan Lokal Aswaja Terhadap Kesadaran Beragama pada Siswa Kelas X dan XI di Madrasah Aliyah Ma’arif NU Jenggawah Jember Tahun Pelajaran 2013/2014” Hasil penelitian ini disimpulkan

¹⁶ Haniyah, *Pengelolaan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an melalui Fasilitas Holy Qur’an pada Program Bilingual di SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2014/2015* (Skripsi. IAIN Jember, 2014)

bahwa : “Tidak ada pengaruh yang positif antara kurikulum muatan lokal Aswaja terhadap kesadaran beragama siswa kelas X dan XI di Madrasah Aliyah Ma’arif NU Jenggawah tahun pelajaran 2013/2014.”¹⁷

3. Umi Hanifah mahasiswa IAIN Walisongo Semarang tahun 2009, dengan judul “Implementasi Pelaksanaan Kurikulum Muatan Lokal Berbasis Agama Untuk Mencapai Standar Kompetensi Kelulusan (Studi Di Madrasah Tsanawiyah-Aliyah At-Tanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro)”. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa : pelaksanaan kurikulum muatan lokal berbasis agama di MTs - AI at-Tanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro dilakukan dengan cara menambah mata pelajaran yaitu : Imla’, Insya’, Muthala’ah, Mahfudhat, Nahwu, Sharaf, Tamrin Lughatul Arabiyah, Balaghah Al-Quran, Tajwid, Tafsir, Ilmu Tafsir, fiqih, usul Fiqih, Ilmu Musthalahul Hadits, Aqa’id, Ilmu Faraid, Ilmu Mantiq, Tarikh Tasyri’ Islam, Ta’limul Muta’alim, Bidayatul Hidayah, Nashaijul ‘Ibad , khat, Tarbiyatul Alamiyah, Tarbiyatul Amaliyah, Ilmu Nafs, muhadlarah. Sedangkan dalam pelaksanaannya, kurikulum muatan lokal berbasis agama di MTs - AI at-Tanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro dikatakan cukup efektif karena kurikulum yang diterapkan menggunakan kurikulum kombinasi yaitu dari Departemen Agama, Kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, Kurikulum Kulliyatul

¹⁷ Istiqomah, *Pengaruh Kurikulum Muatan Lokal Aswaja Terhadap Kesadaran Beragama pada Siswa Kelas X dan XI di Madrasah Aliyah Ma’arif NU Jenggawah Jember Tahun Pelajaran 2013/2014* (Skripsi, IAIN Jember, 2014)

Mu'alimin Islamiyah (KMI) Pondok Modern Gontor Ponorogo serta kurikulum ala pesantren salaf.¹⁸

Di bawah ini disimpulkan persamaan dan perbedaan peneliti terdahulu dengan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti dalam bentuk tabel, agar lebih mudah dipahami oleh pembaca.

Tabel 2.1

Persamaan dan Perbedaan Peneliti Terdahulu dengan Peneliti

No	Nama	Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Haniyah	2014	Pengelolaan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an melalui Fasilitas Holy Qur'an pada Program Bilingual di SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2014/2015	a. Sama-sama mengkaji tentang baca tulis Al-Qur'an b. Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif	a. Haniyah menjelaskan tentang pembelajaran BTA melalui Fasilitas Holy Qur'an sedangkan dalam penelitian ini hanya focus pada program muatan lokal BTA
2	Istiqomah	2014	Pengaruh Kurikulum Muatan Lokal Aswaja Terhadap Kesadaran Beragama pada Siswa Kelas X dan XI di Madrasah Aliyah	a. Sama-sama mengkaji tentang muatan lokal	a. Istiqomah menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif

¹⁸ Umi Hanifah, *Implementasi Pelaksanaan Kurikulum Muatan Lokal Berbasis Agama Untuk Mencapai Standar Kompetensi Kelulusan Studi Di Madrasah Tsanawiyah-Aliyah At-Tanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro* (Skripsi, IAIN Walisongo Semarang, 2009)

			Ma'arif NU Jenggawah Jember Tahun Pelajaran 2013/2014		
3	Umi Hanifah	2009	Implementasi Pelaksanaan Kurikulum Muatan Lokal Berbasis Agama Untuk Mencapai Standar Kompetensi Kelulusan (Studi Di Madrasah Tsanawiyah- Aliyah At- Tanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro)	a. Sama-sama mengkaji tentang muatan lokal b. Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif	a. Umi Hanifah lebih fokus pada pelaksanaan kurikulum muatan lokal keagamaan sedangkan dalam penelitian ini membahas tentang perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi program muatan lokal baca tulis Alqur'an

B. Kajian Teori

1. Kajian tentang Program Muatan Lokal

Program dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah rancangan mengenai asas serta usaha (ketatanegaraan, perekonomian, dsb) yang akan dijalankan.¹⁹

Sedangkan muatan lokal sendiri secara terminologi, beberapa ahli memberikan pengertian berbeda antara lain:

¹⁹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar.....*, 897.

Nana Sudjana, mendefinisikan muatan lokal adalah program pendidikan yang isi dan media penyampaiannya dikaitkan dengan lingkungan alam, lingkungan sosial, dan lingkungan budaya serta kebutuhan daerah dan wajib dipelajari oleh murid di daerah itu.²⁰ Hal serupa juga diungkapkan oleh Abdullah Idi yang menyatakan bahwa, muatan lokal program pendidikan yang isi dan media penyampaiannya dikaitkan dengan lingkungan alam, lingkungan sosial, serta lingkungan budaya dan kebutuhan daerah, sedangkan anak didik di daerah itu wajib mempelajarinya. Dengan demikian, kita harus benar-benar memperhatikan karakteristik lingkungan daerah dan kebutuhan daerah tersebut dalam proses perencanaan kurikulum.²¹

Tujuan program muatan lokal dibagi menjadi dua yaitu langsung dan tidak langsung.²² Berikut beberapa tujuan program muatan lokal :

- a) Langsung
 - 1) Bahan pengajaran lebih mudah diserap oleh murid
 - 2) Sumber belajar di daerah, dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pendidikan
 - 3) Murid dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang dipelajarinya untuk memecahkan masalah yang ditemukan di sekitarnya
 - 4) Murid lebih mengenal kondisi alam, lingkungan, sosial dan lingkungan budaya yang terdapat disekitarnya

²⁰ Nana Sudjana, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, 172.

²¹ Abdullah Idi, *Pengembangan Kurikulum* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. 2013), 284.

²² *Ibid.*, 286.

b) Tidak Langsung

- 1) Murid dapat meningkatkan pengetahuan mengenai daerahnya
- 2) Murid diharapkan dapat menolong orang tuanya dan menolong dirinya sendiri dalam memenuhi kebutuhan hidupnya
- 3) Murid menjadi akrab dengan lingkungan dan terhindar dari keterasingan terhadap lingkungannya sendiri

Dalam melaksanakan program muatan lokal lembaga pendidikan membutuhkan pengelolaan yang mampu mengarahkan lembaga pendidikan pada pengelolaan yang maksimal demi memberikan pelayanan yang optimal kepada peserta didik selaku objek pendidikan.

Salah satu program yang ada di sebuah lembaga adalah program muatan lokal, Program tersebut berada di jam pelajaran. Program muatan lokal isi dan media penyampaiannya dikaitkan dengan lingkungan alam, lingkungan sosial, dan lingkungan budaya serta kebutuhan daerah dan wajib dipelajari oleh murid di daerah itu.

Dalam melaksanakan program muatan lokal harus memperhatikan rambu-rambunya. Berikut ini rambu-rambu yang harus diperhatikan dalam melaksanakan muatan lokal:²³

- a. Sekolah yang mampu mengembangkan Standar Kompetensi dan Kompetensi dasar silabusnya dapat melaksanakan mata pelajaran muatan lokal. Apabila sekolah belum mampu mengembangkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar beserta silabusnya sekolah dapat

²³ Zainal Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, 216.

melaksanakan muatan lokal berdasarkan kegiatan-kegiatan yang direncanakan oleh sekolah, atau meminta bantuan kepada sekolah yang terdekat yang masih dalam satu daerahnya.

- b. Bahan kajian hendaknya sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik yang mencakup perkembangan pengetahuan dan cara berfikir, emosional, dan sosial peserta didik. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar diatur sedemikian rupa agar tidak memberatkan peserta didik dan tidak mengganggu penguasaan pada kurikulum nasional. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan muatan lokal dihindarkan adanya pekerjaan rumah.
- c. Bahan atau materi pembelajaran hendaknya memberikan keluwesan bagi guru dalam memilih metode mengajar dan sumber belajar seperti buku dan narasumber.
- d. Bahan atau materi pembelajaran muatan lokal yang diajarkan harus bersifit utuh dalam arti mengacu pada suatu tujuan pengajaran yang jelas dan memberi makna kepada peserta didik.
- e. Alokasi waktu untuk bahan kajian atau pelajaran muatan lokal perlu memperhatikan jumlah minggu untuk mata pelajaran muatan lokal pada setiap semester.

Dalam melaksanakan program muatan lokal lembaga pendidikan membutuhkan pengelolaan yang mampu mengarahkan lembaga pendidikan pada pengelolaan yang maksimal demi memberikan pelayanan yang optimal kepada peserta didik selaku objek pendidikan.

Berikut adalah rincian dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program muatan lokal:

a. Perencanaan program muatan lokal

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, perencanaan adalah proses, cara, perbuatan merencanakan (merancang).²⁴

Perencanaan merupakan keseluruhan proses pemikiran dan penentuan semua aktivitas yang akan dilakukan pada masa yang akan datang dalam rangka mencapai tujuan.²⁵ Selain itu perencanaan juga berarti proses mendefinisikan tujuan organisasi, membuat strategi untuk mencapai tujuan dan mengembangkan rencana aktifitas kerja organisasi.²⁶

Jika dilihat dari sudut pandang Islam, perencanaan adalah suatu yang sangat diperlukan karena dalam Islam sendiri diajarkan agar kita selalu berencana. Hal ini juga diperkuat dengan firman Allah SWT:

...وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ...²⁷

Artinya: "...Hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat)..." (QS Al-Hasyr: 18)²⁷

Dengan demikian perencanaan program muatan lokal berkaitan dengan penentuan yang akan dilakukan. Perencanaan mendahului pelaksanaan mengingat perencanaan merupakan suatu proses untuk menentukan dan mengidentifikasi persyaratan yang diperlukan dengan

²⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar*...., 946.

²⁵ Sugeng Listyo Prabowo dan Faridah Nurmaliyah, *Perencanaan Pembelajaran* (Malang: UIN Maliki Press: 2010), 1.

²⁶ Sarwan, *Perencanaan Pembelajaran* (Mangli Jember: STAIN Jember Press. 2010), 1.

²⁷ Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*...., 201.

cara yang efektif dan efisien. Dalam hal ini perencanaan yang dilakukan untuk melaksanakan program muatan lokal adalah dengan menyiapkan perangkat pembelajaran, Seperti silabus dan RPP.

a. Menyusun Silabus

Silabus merupakan produk pengembangan kurikulum dan pembelajaran. Didalamnya terdapat penjabaran dari RPP, sehingga ketika akan melakukan kegiatan pembelajaran guru mempersiapkan agar pembelajaran tersebut berjalan dengan baik.

Silabus dibuat berdasarkan penjabaran dari Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar kedalam materi pokok/ pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi. Silabus merupakan pedoman setiap guru ketika hendak melakukan proses pembelajaran yang mana didalam silabus itu tentunya ada materi dan metode.

Komponen silabus minimal memuat: a) Identitas sekolah, b) Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, c) Materi pembelajaran, d) Indikator, e) Kegiatan pembelajaran, f) Alokasi waktu, g) Penilaian, dan h) Sumber belajar. Dalam implementasinya silabus dijabarkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran, kemudian dilaksanakan, dievaluasi, dan ditindak lanjuti oleh masing-masing guru. Silabus harus dikaji dan dikembangkan secara berkelanjutan dengan memperhatikan

masukannya hasil evaluasi hasil belajar, evaluasi proses (pelaksanaan pembelajaran), dan evaluasi rencana pembelajaran.²⁸

b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Setelah silabus selesai dibuat guru perlu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran untuk satu kali tatap muka. Penyusunan program pembelajaran akan bermuara pada persiapan mengajar, sebagai produk program pembelajaran jangka pendek, yang mencakup komponen program kegiatan belajar dan proses pelaksanaan program.

Adapun komponen RPP minimal memuat tujuan pembelajaran, indikator, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, metode mengajar, media dan sumber belajar, serta penilaian.²⁹

Penyusunan program pembelajaran akan bermuara pada persiapan mengajar, sebagai produk program pembelajaran jangka pendek, yang mencakup komponen program kegiatan belajar dan proses pelaksanaan program.

b. Pelaksanaan program muatan lokal

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pelaksanaan adalah proses, cara, perbuatan melaksanakan (rancangan, keputusan, dan sebagainya).³⁰

Pelaksanaan (*actuating*) atau disebut juga “gerakan aksi” mencakup kegiatan yang dilakukan seorang manager untuk mengawali

²⁸ Zainal Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, 218.

²⁹ Ibid., 218.

³⁰ Departemen Pendidikan nasional, *Kamus Besar....*, 627.

dan melanjutkan kegiatan yang ditetapkan oleh unsur perencanaan dan pengorganisasian agar tujuan-tujuan dapat tercapai.³¹

Berikut merupakan kegiatan dalam pelaksanaan proses pembelajaran.³²

a. Kegiatan awal

Kegiatan awal atau pembukaan adalah kegiatan awal yang harus dilakukan oleh guru untuk memulai atau membuka pelajaran. Membuka pelajaran merupakan suatu kegiatan untuk menciptakan kesiapan mental dan menarik perhatian peserta didik secara optimal, agar mereka memusatkan diri sepenuhnya untuk belajar. Beberapa hal yang dapat dilakukan oleh guru untuk memulai atau membuka pembelajaran, antara lain melalui pembinaan keakraban dan pretes. Pembinaan keakraban merupakan upaya yang harus dilakukan guru untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan mempersiapkan peserta didik memasuki proses pembelajaran. Pembinaan keakraban ini dapat dilakukan dengan guru memperkenalkan diri kepada peserta didik, memberi salam, berdo'a, melakukan pengecekan terhadap kehadiran peserta didik. Sedangkan *Pretes* (tes awal) adalah kegiatan yang dilakukan sebelum kegiatan inti pembelajaran dimulai.

³¹ George R. Terry, *Prinsip-prinsip Manajemen* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 17.

³² Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 181.

b. Kegiatan inti

Pembentukan kompetensi peserta didik merupakan kegiatan inti pembelajaran, antara lain mencakup menyampaikan informasi tentang materi pokok atau materi standar, membahas materi standar untuk membentuk kompetensi peserta didik, serta melakukan tukar pengalaman dan pendapat dalam membahas materi standar atau memecahkan masalah yang dihadapi bersama. Prosedur yang ditempuh dalam pembentukan kompetensi adalah sebagai berikut:

- a) Berdasarkan kompetensi dasar dan materi standar yang telah dituangkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran.
- b) Guru menjelaskan standar secara logis dan sistematis, materi pokok di kemukakan dengan jelas dan ditulis dipapan.
- c) Guru memantau dan memberi kegiatan kepada peserta didik.

c. Kegiatan akhir (penutup)

Penutup merupakan akhir yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri pembelajaran. Dalam kegiatan penutup ini guru harus berupaya untuk mengetahui pembentukan kompetensi dan pencapaian tujuan pembelajaran, serta pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari, sekaligus mengakhiri kegiatan pembelajaran.

c. Evaluasi program muatan lokal

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, evaluasi adalah penilaian hasil.³³ Evaluasi (*controlling*) mencakup kelanjutan tugas untuk melihat apakah kegiatan-kegiatan dilaksanakan sesuai rencana.³⁴ Dalam suatu pembelajaran evaluasi sangat penting dilakukan untuk mengetahui apakah dalam penyampaian pelajaran ditemukan hal-hal yang menghambat proses dan untuk mengetahui apakah materi yang disampaikan dapat diserap dengan baik oleh siswa.

a. Evaluasi Formatif

Evaluasi formatif seringkali diartikan sebagai kegiatan evaluasi yang dilakukan pada setiap akhir pembahasan suatu pokok bahasan. Tujuan utamanya adalah untuk mengetahui sejauh mana suatu proses pembelajaran telah berjalan sebagaimana yang telah di rencanakan. Evaluasi formatif adalah penggunaan tes-tes selama proses pembelajaran yang masih berlangsung agar siswa dan guru memperoleh informasi mengenai kemajuan yang dicapai. Pada prinsipnya pendapat tersebut memberi penekanan tentang maksud evaluasi formatif sebagai kegiatan untuk mengontrol sampai sejauh mana siswa telah menguasai materi yang diajarkan pada pokok bahasan tersebut.

³³ Departemen Pendidikan nasional, *Kamus Besar....*, 946.

³⁴ George R. Terry, *Prinsip-prinsip....*, 18.

b. Evaluasi Sumatif

Evaluasi sumatif adalah evaluasi yang dilakukan pada setiap akhir satu satuan waktu yang didalamnya tercakup lebih dari satu pokok bahasan. Dan dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik telah dapat berpindah dari suatu unit ke unit berikutnya. Evaluasi sumatif sebagai penggunaan tes-tes pada akhir suatu periode pengajaran tertentu yang meliputi beberapa atau semua unit pelajaran yang diajarkan dalam satu semester bahkan setelah selesai pembahasan suatu bidang studi.³⁵

Beragam teknik tes dapat dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang kemajuan belajar peserta didik, baik yang berhubungan dengan proses belajar maupun hasil belajar.³⁶ Dilihat dari bentuk perintah dan jawaban peserta didik, tes dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis yaitu tes tertulis, tes unjuk kerja, dan tes lisan.³⁷

a) Tes tertulis

Tes tertulis juga disebut dengan *paper an pencil test* adalah tes dimana soal dan jawaban yang diberikan dalam bentuk tulisan, tetapi dalam menjawab tidak selalu merespon dalam bentuk tulisan, dapat juga berbentuk yang lain, misalnya member tanda, mewarnai, mengarsir, menggambar.

³⁵ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2010), 222.

³⁶ Moh Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran* (Mangli Jember: STAIN Jember Press. 2013), 31.

³⁷ *Ibid.*, 32.

b) Tes unjuk kerja

Penilaian unjuk kerja adalah penilaian berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas peserta didik dalam melakukan sesuatu misalnya keterampilan berbicara, praktek membaca Al-Qur'an, praktek sholat.

c) Tes lisan

Tes lisan digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi.

2. Kajian tentang Baca Tulis Al-Qur'an

Qara'a mempunyai arti mengumpulkan dan menghimpun, dan qira'ah berarti menghimpun huruf-huruf dan kata-kata satu dengan yang lain dalam suatu ucapan yang tersusun rapih. Qur'an pada mulanya seperti *qira'ah*, yaitu masdar dari kata qara'a, qira'atan, qur'anah.³⁸ Allah berfirman :

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْءَانَهُ ﴿٤٧﴾ فَإِذَا قَرَأْنَهُ فَاتَّبِعْ قُرْءَانَهُ ﴿٤٨﴾

Artinya : “Sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apabila Kami telah selesai membacanya Maka ikutilah bacakannya itu”. (Al-Qiyamah [75]: 17-18)³⁹

Qur'an di khususkan sebagai nama bagi kitab yang diturunkan kepada Muhammad saw. Sehingga Qur'an menjadi nama khas kitab itu, sebagai nama diri. Jadi Al-Qur'an adalah kalam atau firman Allah yang diturunkan

³⁸ Manna Khalil Al-Qattan, *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*, 15.

³⁹ Departemen Agama RI. *Al-Qur'an*....., 577.

kepada nabi Muhammad saw, yang pembacaannya merupakan suatu ibadah.⁴⁰

Al-Qur'an merupakan kitab suci orang Islam yang harus dipelajari dan diamalkan isinya, serta sekurang-kurangnya umat Islam harus selalu membaca Al-Qur'an. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat Shad ayat 29 sebagai berikut:

كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ ۖ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٢٩﴾

Artinya: "Ini adalah sebuah kitab yang Kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayatnya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai pikiran. (QS Shaad ayat 29)⁴¹

Sedangkan membaca berasal dari kata baca. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia baca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang ditulis dengan melisankan atau hanya di hati.⁴²

Meskipun membaca yang dimaksud di sini adalah membaca tulisan, akan tetapi dalam membaca kita akan melibatkan beberapa aspek diantaranya adalah *To think* (berfikir), *to feel* (merasakan), dan juga *to act* (bertindak melaksanakan hal-hal yang baik dan bermanfaat sebagaimana yang dianjurkan oleh sebuah buku).⁴³

Membaca merupakan salah satu fungsi tertinggi otak manusia dari semua makhluk hidup di dunia ini, hanya manusia yang dapat membaca.

Membaca merupakan kegiatan yang sangat penting untuk dilakukan dalam

⁴⁰ Manna Khalil Al-Qattan, *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*, 17.

⁴¹ Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*...., 736.

⁴² Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar*....83.

⁴³ Hernowo, *Quantum reading : cara cepat nan bermanfaat untuk merangsang munculnya potensi membaca* (Bandung:Mizan Learning Center. 2003), 52.

hidup kita karena semua proses belajar didasarkan pada kemampuan kita membaca.

Selain membaca ada kata menulis, dalam kamus Besar Bahasa Indonesia menulis diartikan sebagai membuat huruf (angka, dsb) dengan pena (pensil, kapur, dsb).⁴⁴

Menulis di sini dapat diartikan sebagai cara mengungkapkan sesuatu sampai menjadi tulisan yang layak dikatakan sebagai tulisan, seperti tulisan di buku, di media massa, di blog, dan sebagainya. Kegiatan menulis tidak bisa terlepas dari kegiatan membaca. Untuk memperoleh hasil tulisan yang menarik dan bermanfaat bagi diri sendiri khususnya dan umumnya untuk khalayak umum, dibutuhkan wawasan yang luas dan wawasan yang luas dapat diperoleh melalui kegiatan membaca.

Berdasarkan uraian diatas jadi Baca Tulis Al-Qur'an adalah kegiatan pembelajaran membaca dan menulis yang ditekankan pada upaya memahami informasi, tetapi ada pada tahap menghafal (melisankan) lambang-lambang arab dengan rapi, lancar dan benar. Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam membaca dan menulis huruf Al-Qur'an melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat akan pentingnya kemampuan membaca dan menulis huruf Al-Qur'an untuk dapat meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan

⁴⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar*...., 1219.

Al-Qur'an sebagai kitab suci agamanya dan dalam rangka beragama Islam dengan baik dan benar.

Cakupan materi yang diajarkan dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an adalah sebagai berikut : 1) Membaca huruf Al-Qur'an, 2) Huruf Al-Qur'an. 3) Tanda baca Al-Qur'an, 4) Tajwid

3. Kajian tentang Implementasi Program Muatan Lokal Baca Tulis Al-Qur'an

Lembaga pendidikan merupakan salah satu wadah bagi anak untuk belajar memperoleh pengetahuan dan mengembangkan berbagai kemampuan dan keterampilan. Oleh karena itu, pengajaran di sekolah adalah salah satu usaha yang bersifat sadar, bertujuan, sistematis dan terarah pada perubahan tingkah laku atau sikap peserta didik yang ada didalamnya.

Hal ini menuntut lembaga pendidikan apalagi lembaga pendidikan yang berbasis Islam agar mampu mengembangkan kurikulum pendidikan Islamnya baik melalui celah muatan lokalnya maupun dengan menambah waktu belajar yang dikhususkan untuk materi-materi keislaman sesuai visi dan misi lembaga pendidikan masing-masing. Dalam hal ini lembaga Sekolah Menengah Atas Negeri Plus Sukowono memasukkan program muatan lokal baca tulis Al-Qur'an.

Program muatan lokal sendiri menurut Dedi Supriadi adalah program pendidikan yang isi dan media penyampaiannya dikaitkan dengan

lingkungan alam, lingkungan sosial, dan lingkungan budaya serta kebutuhan daerah dan wajib dipelajari oleh murid di daerah itu.⁴⁵

Sementara kemampuan membaca dan menulis huruf Al-Qur'an merupakan dasar bagi anak untuk dapat mengamalkan dan mengajarkan Al-Qur'an serta mengamalkan ajaran agama Islam baik untuk dirinya atau untuk orang lain. Oleh karena itu tuntutan untuk dapat membaca dan menulis huruf Al-Qur'an mutlak sangat diperlukan.

Al-Qur'an merupakan kitab suci orang Islam yang harus dipelajari dan diamalkan isinya, serta sekurang-kurangnya umat Islam harus selalu membaca Al-Qur'an

Implementasi program muatan lokal baca tulis Al-Qur'an adalah penerapan kegiatan intrakurikuler pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yang ada dalam susunan mata pelajaran disuatu lembaga pendidikan dengan mendapatkan alokasi waktu tersendiri dan wajib diikuti oleh seluruh siswa.

⁴⁵ Dedi Supriadi, *Membangun Bangsa Melalui Pendidikan*, 204.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian adalah semua kegiatan pencarian, penyelidikan dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi.⁴⁶ Penelitian ini bertujuan untuk mencari titik temu antara apa yang tertuang dalam teori dengan realitas yang ada di lapangan, sehingga digunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan Taylor yang dikutip oleh Moleong, metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴⁷

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah fenomenologi. Fenomenologi yaitu dalam pandangan fenomenologis, peneliti berusaha memahami peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang biasa dalam situasi tertentu. Peneliti dalam pandangan fenomenologis berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang biasa dalam situasi tertentu. Peneliti menggunakan jenis penelitian ini karena peneliti ingin mengungkap pemahaman, mengkonstruksi pemikiran dan

⁴⁶ Margono, S, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 1.

⁴⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya, 2008), 3.

mengetahui makna dibalik fenomena implementasi program muatan lokal baca tulis Al-Qur'an di SMAN Plus Sukowono.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini bertempat di SMAN Plus Sukowono yang beralamatkan di Jalan Sumber Kalong-Sumber Waru-Sukowono Kabupaten Jember. Penentuan lokasi penelitian ini dilakukan secara sengaja dengan dasar pertimbangan bahwa belum ada peneliti yang mengkaji permasalahan tentang implementasi program muatan lokal baca tulis Al-Qur'an di lembaga pendidikan khususnya di Sekolah Menengah Atas Negeri Plus Sukowono Jember.

C. Subyek Penelitian

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi apa saja yang dikumpulkan, bagaimana karakteristiknya, siapa yang dijadikan informan atau subyek tersebut dan dengan cara bagaimana data dijaring sehingga validitasnya dapat dijamin.⁴⁸

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* untuk menentukan subyek penelitian. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁴⁹

Pertimbangan tersebut ialah peneliti berasumsi bahwa mereka yang menjadi subyek penelitian merupakan orang-orang yang dipandang mempunyai

⁴⁸ IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 47.

⁴⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta. 2014), 218.

sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

Dalam penelitian ini, subjek yang akan dijadikan sebagai informan diantaranya :

1. Kepala Sekolah, Dr Edi Suyanto, M.Pd
2. Waka kurikulum, Muhammad Lutfi Helmi, M.Pd
3. Guru muatan lokal keagamaan sebanyak 2 orang, Ahmad Safiudin, M.Ag dan Abu Yazid Bastomi, S.Pd.I
4. Siswa sebanyak 3 orang, Yanti Vonitasari, Muhammad Wasi'ah, Irma Diana

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi.

1. Teknik Observasi

Metode observasi adalah suatu usaha sadar unuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang terstandar.⁵⁰

Nasution menyatakan, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.

Artinya, para ilmuwan hanya dapat bekerja dengan data, yaitu fakta tentang dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁵¹

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipatif. Observasi non partisipan adalah observasi yang

⁵⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 197.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian....*, 226.

dilakukan dimana seorang penelitiya tidak ikut secara langsung dalam kegiatan atau proses yang sedang diamati, peneliti berkedudukan sebagai pengamat.

Data yang diperoleh dari metode observasi ini setidaknya meliputi:

- a. Letak geografis SMAN Plus Sukowono.
 - b. Situasi dan kondisi SMAN Plus Sukowono.
 - c. Aktifitas objek penelitian (Proses belajar mengajar program muatan lokal Baca Tulis Al-Qur'an)
2. Teknik Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual.⁵²

Penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur/terbuka. Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap. Wawancara tidak terstruktur bertujuan peneliti dapat menggali data sebanyak-banyaknya yang diperlukan tanpa mengurangi informasi dan makna alamiah dari proses penggaliannya.

Adapun data yang ingin diperoleh peneliti dalam teknik wawancara adalah sebagai berikut:

⁵² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 216.

- a. Perencanaan program muatan lokal baca tulis Al-Qur'an di Sekolah Menengah Atas Negeri Plus Sukowono jember tahun pelajaran 2017/2018.
- b. Pelaksanaan program muatan lokal baca tulis Al-Qur'an di Sekolah Menengah Atas Negeri Plus Sukowono jember tahun pelajaran 2017/2018.
- c. Evaluasi program muatan lokal baca tulis Al-Qur'an di Sekolah Menengah Atas Negeri Plus Sukowono jember tahun pelajaran 2017/2018.

3. Teknik Dokumentasi

Untuk mendapatkan data yang bersumber pada *paper*, penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.⁵³

Data yang ingin diperoleh dari metode dokumentasi, antara lain:

- a. Denah Lembaga SMAN Plus Sukowono.
- b. Alur sejarah Lembaga SMAN Plus Sukowono.
- c. Struktur organisasi Lembaga SMAN Plus Sukowono.
- d. Data pendidik dan tenaga kependidikan SMAN Plus Sukowono.
- e. Visi Misi SMAN Plus Sukowono.
- f. Profil SMAN Plus Sukowono.

⁵³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.....*, 135.

- g. Dokumentasi yang berhubungan dengan implementasi program muatan lokal baca tulis Al-Qur'an di SMAN Plus Sukowono Jember

E. Analisis Data

Analisis data dari hasil pengumpulan data merupakan tahapan yang penting dalam penyelesaian suatu kegiatan penelitian ilmiah. Data yang telah terkumpul tanpa dianalisis menjadi tidak bermakna, tidak berarti, menjadi data yang mati dan tidak berbunyi. Alasan itulah yang menjadikan analisis data memiliki arti, makna dan nilai yang terkandung dalam data.⁵⁴

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono, aktivitas dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁵⁵ Aktivitas dalam analisis data, yaitu:

1. *Data reduction* (reduksi data)

Reduksi data yaitu suatu bentuk analisis menajamkan, penyederhanaan, dan tranformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan atau suatu bentuk yang menajamkan, menggolongkan, membuang yang tidak perlu, dan mengkordinasi data dengan cara sedemikian rupa, sehingga dapat ditarik kesimpulan.

Mereduksi data berarti merangkum, menilai hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih

⁵⁴ Moh Kasiram, *Metodologi Penelitian* (Malang: UIN Maliki Press. 2008), 119.

⁵⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta. 2014), 246.

jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Data display* (penyajian data)

Penyajian data merupakan langkah merancang dengan berkesinambungan terhadap deretan, kolom-kolom sebuah matrik untuk data kualitatif dan memutuskan jenis serta bentuk data yang harus dimasukkan dalam laporan selama memperoleh data di lapangan.

3. *Conclusion drawing* (penarikan kesimpulan)

Kesimpulan merupakan hasil akhir dari sebuah penelitian yang disusun sesuai dengan tujuan penelitian. Kesimpulan yang kredibel adalah jawaban atas perumusan masalah atau pertanyaan penelitian. Dalam kesimpulan dikemukakan secara singkat dan padat tentang kebenaran dan terbuktinya suatu hipotesis atau sebaliknya.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, yakni dapat hubungan interaktif, hipotesis, atau teori.

F. Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data perlu dilakukan untuk mengetahui tingkat kepercayaan yang dicapai dan menunjukkan kevalidan hasil temuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan yang diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan

keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Triangulasi yang akan digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber ialah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan kebenaran data tertentu yang diperoleh dari kepala SMAN Plus Sukowono Jember, kemudian dikonfirmasi kepada informan lain seperti waka kurikulum, dan guru mulok. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan sumber data tersebut.⁵⁶

Jangan mengharapkan bahwa hasil pembandingan tersebut merupakan kesamaan pandangan atau pendapat. Yang penting di sini ialah bisa mengetahui adanya alasan-alasan terjadinya perbedaan-perbedaan tersebut.

Triangulasi teknik atau metode ialah untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik atau metode yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda. Maka, peneliti

⁵⁶ Ibid., 274.

melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data yang dianggap benar.⁵⁷

Dengan triangulasi, peneliti dapat *me-recheck* temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber atau metode. Untuk itu, maka peneliti dapat melakukannya dengan jalan:

1. Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan.
2. Mengeceknnya dengan berbagai sumber data
3. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.⁵⁸

G. Tahap-Tahap Penelitian

Bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan diperoleh oleh peneliti. Tahap-tahap penelitian perlu diuraikan yang mana nantinya bisa memberikan deskripsi tentang keseluruhan perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, analisis data, sampai penulisan laporan.

Tahap-tahap penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan atau persiapan
 - a. Menyusun rancangan penelitian
 - b. Memilih lapangan penelitian
 - c. Mengurus perizinan
 - d. Menentukan informan
 - e. Menyiapkan mental diri dan perlengkapan penelitian

⁵⁷ Ibid., 373-374.

⁵⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya, 2008), 132.

- f. Memahami etika penelitian
2. Tahap pelaksanaan lapangan
 - a. Memahami latar penelitian
 - b. Memasuki lapangan penelitian
 - c. Mengumpulkan data
 - d. Menyempurnakan data yang belum lengkap
 3. Tahap paska penelitian
 - a. Menganalisis data yang diperoleh
 - b. Mengurus perizinan selesai penelitian
 - c. Menyajikan data dalam bentuk laporan
 - d. Merevisi laporan yang telah disempurnakan



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMAN Plus Sukowono Jember

Awal berdirinya SMA Negeri Plus Sukowono yaitu pada tahun 2002 dengan tiga lokal kelas sebagai kelas I, kemudian pada tahun 2003 dibangun lagi tiga lokal kelas sebagai kelas II dan pada tahun 2004 menambah tiga lokal kelas lagi sebagai kelas III. Jadi total seluruh kelas yang ada sekarang adalah 9 lokal kelas.

Berdirinya SMA ini berasal dari pemikiran beberapa kyai yang ada di Ponpes Maqna'ul Ulum. Dari sini kemudian terjadilah musyawarah tentang pemikiran ini. Kemudian dari hasil musyawarah ini tercapailah kata mufakat untuk mendirikan SMA yang berbaur islami di Balet Baru, tetapi keputusan ini masih mendapat teguran dari beberapa Kyai yang ada di Ponpes Nurul Qarnain kalau nanti akan berdampak negatif bagi kedua ponpes ini terutama bagi Ponpes Maqna'ul Ulum. Oleh karena itu, pada akhirnya pembangunan SMA ini akan dilakukan di Desa Sumber Waru, kecamatan Sukowono dengan diberi nama SMA Negeri Plus Sukowono yang bermitra dengan Pondok Pesantren Darul Hikmah di Sumber Waru.

SMA Negeri Plus Sukowono Berdasar pendiriannya itu dari Surat keputusan Bupati No. 421.3/630/436.416/2005 Tanggal 25 Oktober 2005.

Tabel 4.1
Daftar Nama Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri Plus Sukowono.⁵⁹

No	Nama Kepala sekolah	Tahun Aktif	Keterangan
1	Drs. Sukantomo	2002	
2	Drs. H. Moh. Rodja'im	2003	
3	Drs. Sabari	2009	
4	Drs. Moch. Irfan	2010	
5	Drs. Umar Sya'ni	2012	
6	Drs. Edy Prayitno	2014	
7	Dr. Edi Suyanto	2015-Sekarang	

2. Visi dan Misi SMAN Plus Sukowono

a. Visi SMAN Plus Sukowono

“Terciptanya insan yang unggul dalam prestasi dan berakhlaqul karimah”

b. Misi SMAN Plus Sukowono

- 1) Mewujudkan sumberdaya manusia (SDM) yang bertaqwa dan berakhlaqul karimah
- 2) Meningkatkan mutu pendidikan yang mengintegrasikan sistem, nilai, agama dan budaya dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi
- 3) Mengembangkan seluruh potensi siswa secara optimal baik dalam bidang akademis maupun non akademis

⁵⁹ Dokumen SMAN Plus Sukowono

- 4) Mengoptimalkan seluruh potensi sumber daya manusia, sarana dan prasarana yang ada di sekolah dan mensinergikan seluruh potensi untuk mendukung kegiatan belajar mengajar (KBM)

3. Profil SMAN Plus Sukowono

Bedasarkan data yang peneliti peroleh pada tanggal 18 Juli 2017,

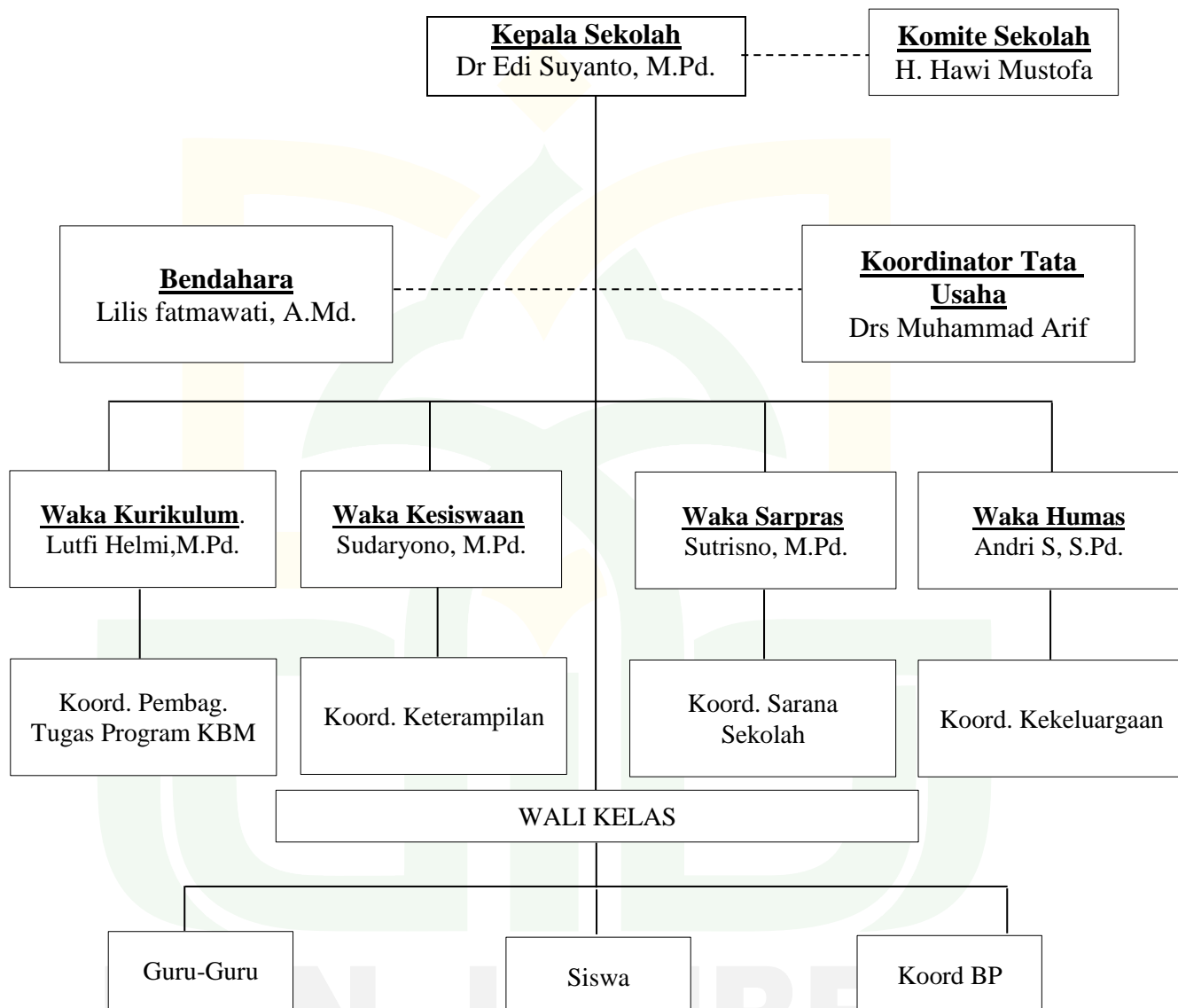
peneliti memperoleh data sebagai berikut :

- | | |
|-----------------------|---------------------------------------|
| a. Nama Sekolah | : SMAN SUKOWONO |
| b. NPSN | : 20523829 |
| c. Jenjang Pendidikan | : SMA |
| d. Status Sekolah | : Negeri |
| e. Alamat Sekolah | : Jl Sumber Kalong |
| f. RT/RW | : 001/001 |
| g. Kode Pos | : 68194 |
| h. Kelurahan | : Sumberwaru |
| i. Kecamatan | : Kec. Sukowono |
| j. Kabupaten/ Kota | : Kab. Jember |
| k. Provinsi | : Prop. Jawa Timur |
| l. Negara | : Indonesia |
| m. Posisi Geografis | : -8.0838 (Lintang), 113.8227 (Bujur) |

4. Struktur Organisasi

Bagan 4.1
Struktur Organisasi

SMA Negeri Plus Sukowono⁶⁰



Keterangan :

Garis Koordinasi : - - - - -

Garis Komando : _____

⁶⁰ Dokumentasi SMAN Plus Sukowono

5. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMAN Plus Sukowono Jember

Tabel 4.2

Daftar Nama Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMAN Plus Sukowono.⁶¹

No	Nama	Jabatan	Keterangan NUPTK
1	Dr. Edi Suyanto, M.Pd.	Kepala Sekolah	5245743643200003
2	Muhammad Lutfi Helmi, M.Pd	Waka Kurikulum	3354740641300033
3	Sudaryono, M.Pd.	Waka Kesiswaan	0634742644200062
4	Andri Sulistiyono, S.Pd	Waka Humas	5553753655200012
5	Sutrisno, M.Pd.	Waka Sarana Prasarana	2563736637200483
6	Abdul Latip, M.M	Guru Mapel	5236743644200023
7	Abu Yazid Bastomi, S.Pd.I	Guru Mapel	
8	Ahmat Safiudin, M.Ag	Guru Mapel	0749767668200012
9	Ardini Esti, S.Pd	Guru Mapel	2848752654300012
10	Arif Rakhman	Tenaga Administrasi	4747752654200042
11	Azis Zubaidi Rachman, S.Pd	Guru Mapel	
12	Bahrullah	Office Boy	3955754656200042
13	Dediek Fathorrahman, S.Pd.I	Guru Mapel	7663768669110012
14	Drs.Dwi Waskito	Guru Mapel	6842742644200072
15	Erni Pujiastuti, S.Pd	Guru Mapel	5260747649300063
16	Fenti Kusuma, S.Pd	Guru Mapel	5042751653300073
17	Fera Widi Astuti, S.Pd	Guru Mapel	2055752653300033
18	Fitria Citra Dewi, S.Pd	Guru Mapel	-
19	Handik Putra, S.Kom	Guru TIK	9257763665200033
20	Hasan Basri	Office Boy	6443752656200003
21	Helmiyah	Tenaga Administrasi	-
22	Hendrik Wijaya, S.Pd	Guru Mapel	6551760663200002
23	Hutari Agustini, S.Pd	Guru Mapel	0149751653300103
24	Imam Rofiki	Office Boy	
25	Indra Hardiyansyah, S.Pd	Guru Mapel	-
26	Irsyadur Rofik	Tenaga Administrasi	-
27	Ivan Unifar Triandika Arga,	Guru Mapel	4533745647200072

⁶¹ Dokumen SMAN Plus Sukowono

	M.M		
28	Iwan Santono	Petugas Keamanan	-
29	Lilis Fatmawati, A.Md	Tenaga Administrasi	8040762664300043
30	Miftahul Nurul Jannah, S.Pd	Guru Mapel	
31	Drs.Mohammad Arif	Guru Mapel	3749745647200052
32	Mohammad Rifki, S.Pd	Guru BK	-
33	Muhammad Asfani, S.Pd	Guru Mapel	1361758658200003
34	Ninik Catur Suciati, M.Pd	Guru BK	2251763665200033
35	Nur Wahyudianto	Pustakawan	2251763665200033
36	Riandra Galih Pratama, A.Md	Laboran	1361758658200003
37	Romli Hudlori	Guru Mapel	9033742643200053
38	Santi Budiana, S.Pd	Guru Mapel	8553759660300012
39	Siti Nur Laila, S.Pd	Guru Mapel	8433760661300013
40	Sity Syamsiyah, S.Pd	Guru Mapel	8136748650300083
41	Solikin, M.Pd	Guru Mapel	7457739640200022
42	Sri Pungkasaningsih, S.Pd	Guru Mapel	0755753655300012
43	Suham	Penjaga Sekolah	1256739658200003
44	Sunarya, S.Pd	Guru Mapel	6451740641200022
45	Syaiful Rahman, S.Pd	Guru Mapel	4559757657200002
46	Tjandra Nusantara H, S.Pd	Guru Mapel	0251744646200043

B. Penyajian Data dan Analisis

Dalam penelitian ini, pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik wawancara, observasi, dan dokumenter. Berdasarkan ketiga teknik tersebut, diperoleh data yang diperoleh disesuaikan dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan yaitu:

1. Perencanaan progam muatan lokal baca tulis Al-Qur'an di Sekolah Menengah Atas Negeri Plus Sukowono Jember tahun pelajaran 2017/2018.
2. Pelaksanaan progam muatan lokal baca tulis Al-Qur'an di Sekolah Menengah Atas Negeri Plus Sukowono Jember tahun pelajaran 2017/2018.

3. Evaluasi program muatan lokal baca tulis Al-Qur'an di Sekolah Menengah Atas Negeri Plus Sukowono Jember tahun pelajaran 2017/2018.

Maka peneliti akan menyajikan data yang dihasilkan dari penelitian yang telah dilakukan. Data yang telah diperoleh dideskripsikan sebagai berikut:

1. Perencanaan Program Muatan Lokal Baca Tulis Al-Qur'an di Sekolah Menengah Atas Negeri Plus Sukowono Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

Perencanaan berarti persiapan atau disebut juga rencana awal sebelum dilaksanakan. Perencanaan disusun dengan langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran merupakan persiapan mengajar yang berisi hal-hal yang perlu dilakukan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran tersebut. Dalam hal perencanaan program muatan lokal baca tulis Al-Qur'an di SMAN Plus Sukowono sebagai berikut:

“Perencanaan program muatan lokal disini berupa perangkat mengajar, biasanya di tentukan sejak awal tahun ajaran baru. Dimana pada saat itu semua dewan guru berkumpul bersama dalam sebuah rapat untuk membahas pembelajaran. Masing-masing guru termasuk guru muatan lokal BTA saya beri mandat untuk menyusun dan menyelesaikan perangkat pembelajaran yang didalamnya terdapat silabus dan RPP, setelah itu baru saya monitoring dan kalau sudah sesuai saya setujui dengan di tandatangi untuk diterapkan dipembelajaran.”⁶²

⁶² Wawancara dengan kepala SMAN Plus Sukowono 2017 pada 18 Juli 2017

Pernyataan kepala sekolah tersebut juga diungkapkan oleh waka kurikulum SMAN Plus Sukowono Muh Lutfi Helmi yang memiliki peran penting dalam mengatur proses belajar mengajar disekolah.

“Perencanaan program muatan lokal baca tulis Al-Qur’an ini dilakukan di awal tahun ajaran baru, nanti kepala sekolah mengumpulkan guru-guru termasuk guru muatan lokal BTA guna mengcrosscek kelengkapan perangkat mengajar guru selama satu tahun kedepan yaitu berupa RPP dan silabus.”⁶³

Dari pernyataan diatas, terlihat jelas bahwa guru diberi tugas oleh kepala sekolah selaku supervisor di suatu lembaga untuk menyusun dan mengembangkan perangkat mengajarnya seperti silabus dan RPP dengan baik dan benar guna sebagai rencana dalam kegiatan pembelajaran kedepannya.

Pernyataan diatas diperkuat oleh pernyataan Abu Yazid Bastomi selaku guru muatan lokal BTA, beliau memaparkan bahwa:

“Dalam perencanaan program muatan lokal BTA memang langsung mendapat monitoring dari kepala sekolah, saya tiap tahun ajaran baru wajib mengumpulkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP. Tahun ajaran baru sekarang ini saya mengumpulkan tanggal 17 kemarin dan menunggu persetujuan kepala sekolah untuk ditandatangani.”⁶⁴

Lebih lanjut Abu Yazid Bastomi memaparkan kepada peneliti pentingnya menyiapkan perangkat mengajar sebelum proses belajar mengajar dimulai. Serta hal-hal apa saja yang dilakukan dalam penyusunan perangkat pembelajaran program muatan lokal baca tulis Al-Qur’an.

⁶³ Wawancara dengan Muh Luthfi Helmi selaku Waka Kurikulum SMAN Plus Sukowono pada 18 Juli 2017

⁶⁴ Wawancara dengan Abu Yazid Bastomi selaku guru muatan lokal keagamaan BTA 18 Juli 2017

“Pada saat sebelum mengajar kita harus memiliki pondasi, nah pondasi kita sebagai guru yaitu perangkat mengajar berupa RPP dan silabus. RPP disini jadi penting karena sebagai perencanaan awal dan harus disusun semaksimal mungkin agar dipelaksanaan nanti juga baik. Penyusunan RPP dalam muatan lokal BTA ini tidak jauh berbeda dengan pelajaran yang lain. Hanya saja karena keterbatasan waktu mengajar alokasi waktunya dikegiatan inti hanya sedikit. Untuk komponen seperti SKKD, tujuan, indikator, metode, sumber belajar, langkah-langkah, rubrik penilaian dan lain sebagainya itu semuanya sama.”⁶⁵

Hal senada juga disampaikan oleh Ahmad Saifuddin selaku guru BTA juga di SMAN Plus Sukowono

“RPP merupakan perencanaan yang mendasar dalam proses belajar mengajar. Pelajaran mulok BTA disini tidak ada kelompok MGMP seperti mata pelajaran yang lain, tapi kalau mulok bahasa Arab sudah ada kelompok MGMPnya. Jadi dalam rangka penyusunan RPP kita berkreasi sendiri dengan menyesuaikan dengan kondisi siswa disini.”⁶⁶

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, perencanaan program muatan lokal baca tulis Al-Qur’an di SMA Negeri Plus Sukowono dapat ditarik kesimpulan bahwa perencanaan program muatan lokal baca tulis Al-Qur’an dilaksanakan pada awal tahun ajaran baru dengan diadakan rapat dibawah pengawasan Kepala Sekolah, perencanaannya berupa perangkat mengajar yaitu silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran.

⁶⁵ Wawancara dengan Abu Yazid Bastomi 18 Juli 2017

⁶⁶ Wawancara dengan Ahmad Saifuddin selaku guru muatan lokal keagamaan BTA 21 Juli 2017

2. Pelaksanaan Program Muatan Lokal Baca Tulis Al-Qur'an di Sekolah Menengah Atas Negeri Plus Sukowono Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

Setelah membuat suatu perencanaan dalam suatu lembaga pendidikan maka langkah selanjutnya yaitu pelaksanaan. Dalam hal pelaksanaan program muatan lokal baca tulis Al-Qur'an di SMAN Plus Sukowono Jember adalah sebagai berikut.

Dalam pengamatan peneliti, pelaksanaan program muatan lokal BTA di SMAN Plus Sukowono wajib diikuti oleh seluruh siswa mulai dari kelas X sampai kelas XII. Hal ini dikarenakan program muatan lokal BTA ada di dalam susunan mata pelajaran wajib atau masuk dalam kegiatan intrakurikuler sekolah yang memiliki alokasi waktu tersendiri dalam kegiatan belajar mengajar.⁶⁷

Observasi yang peneliti lakukan diperkuat oleh hasil wawancara yang dilakukan dengan Waka Kurikulum SMAN Plus Sukowono yaitu Muhammad Lutfi Helmi yang menyatakan bahwa:

“Pembelajaran mulok BTA ini dilakukan setiap 1 minggu sekali untuk masing-masing kelasnya dengan alokasi waktu sebanyak 40 menit/ 1 jam pelajaran. Pembelajaran ini wajib diikuti oleh siswa, mulai kelas X sampai kelas XII. Bagi siswa yang tidak mengikuti pembelajaran BTA maka akan mempengaruhi nilai di raport. Oleh sebab itu siswa diharapkan aktif dalam pembelajaran ini agar hasil yang dicapai juga maksimal.”⁶⁸

⁶⁷ Observasi pada tanggal 21 Juli 2017

⁶⁸ Wawancara dengan Muh Luthfi Helmi 21 Juli 2017

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Abu Yazid Bastomi yang menyatakan bahwa:

“Alokasi waktu untuk mulok BTA hanya 40 menit atau 1 jam pelajaran. Hal ini karena terpotong kegiatan keagamaan yang lain seperti sholat dhuha berjama’ah, sholat dzuhur berjamaah, dan sholat ashar berjamaah. Dulu awalnya sebelum diadakan sholat dhuha berjamaah alokasi waktu untuk mulok BTA sebanyak 80 menit/ 2 jam pelajaran perminggu untuk masing-masing kelasnya tapi karena sekarang kegiatan keagamaannya masuk di dalam susunan jam efektif sekolah jadi alokasi waktu untuk mulok keagamaan khususnya BTA dikurangi.”⁶⁹

Setelah seorang guru menyusun silabus dan RPP maka selanjutnya guru menjalankan apa yang telah direncanakan tadi dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam melakukan proses belajar mengajar maka seorang pendidik harus melaksanakan tiga poin penting yaitu membuka pelajaran, menyampaikan materi, dan menutup pelajaran. Tiga poin tersebut harus bisa dikuasai oleh guru agar proses belajar mengajar dapat berjalan secara efektif dan efisien. Hal itu dapat dilihat ketika guru membuka pelajaran. Menyampaikan materi dan menutup pelajaran atau dalam kegiatan di rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sering disebut dengan kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

a. Kegiatan Awal

Dalam kegiatan awal pembelajaran sebelum guru memulai memberikan pelajaran kepada siswa di SMAN Plus Sukowono, guru mengucapkan salam dan siswa dipersilahkan untuk berdoa dengan dipimpin oleh salah satu siswa. Hal ini bertujuan untuk

⁶⁹ Wawancara dengan Abu Yazid Bastomi 21 Juli 2017

menanamkan nilai-nilai ibadah kepada siswa, dimana sebelum memulai sesuatu harus diawali oleh niat atau berdoa sebagai ciri manusia muslim.⁷⁰

Observasi yang peneliti lakukan diperkuat oleh hasil wawancara dengan salah satu guru muatan lokal BTA Abu Yazid

Bastomi yang menyatakan bahwa:

“Sebelum mulai pelajaran biasanya saya itu mengucapkan salam dulu, terus lanjut berdo’a. Meskipun tidak dijam pertama saya tetap menyuruh anak-anak berdoa hal ini agar membiasakan mereka untuk bersikap religius sesuai syariat Islam jadi sebelum memulai sesuatu itu harus diawali dengan niat dan do’a agar siswa sudah siap untuk menerima pelajaran serta agar supaya ilmu yang didapat menjadi ilmu yang bermanfaat dan barokah. Dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur’an ini karena waktunya memang terbatas ya jadi saya hanya menyuruh anak-anak berdo’a yang pendek-pendek saja yaitu suratul Fatihah. Saya mengalokasikan waktu kegiatan awal ini kurang lebih hanya 5 menit saja.”⁷¹

Lebih lanjut Abu Yazid Bastomi menyampaikan kegiatan awal setelah berdo’a:

“Setelah berdo’a langkah selanjutnya saya mengabsen siswa. Setelah berdoa saya menanyakan materi yang sebelumnya, hal ini dilakukan untuk melihat kesiapan siswa dalam menerima materi yang akan saya sampaikan. Setelah saya melakukan proses tanya jawab sebentar selanjutnya saya menyampaikan materi yang akan di pelajari pada saat itu. Selain dengan ceramah biasanya saya menulis inti dari materi yang akan dipelajari dipapan tulis seperti contoh QS Al-Baqarah ayat 255. Hal ini agar siswa tidak mudah lupa dengan apa yang saya sampaikan dan segera dicari itu apa ayat apa yang sedang saya tulis.”⁷²

⁷⁰ Observasi pada tanggal 1 Agustus 2017

⁷¹ Wawancara dengan Abu Yazid Bastomi pada tanggal 1 Agustus 2017

⁷² Wawancara dengan Abu Yazid Bastomi pada tanggal 1 Agustus 2017

Peneliti terus melakukan penggalian data terhadap informan lain yang menjadi objek pendidikan yakni siswa. Menurut Yanti Vonitasari siswi kelas XI MIPA 1 yang menyatakan bahwa:

“Biasanya itu pak Tomi sebelum mulai pelajaran muatan lokal baca tulis Al-Qur’an itu ya bak mengucapkan salam dulu, setelah itu menyuruh anak-anak untuk berdo’a surat Al-Fatihah. Setelah anak-anak berdo’a biasanya diabsen satu persatu sebelum masuk ke materi pelajaran baca tulis Al-Qur’an.”⁷³

Berdasarkan beberapa pernyataan diatas dapat dipahami bahwa kegiatan awal dalam proses belajar mengajar program muatan lokal BTA sudah sesuai dengan kaidah yang ada didalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Dimana dalam kegiatan awal ini diawali dengan salam oleh guru, kemudian berdo’a oleh siswa, guru mengabsen siswa, guru melakukan pretest, dan yang terakhir guru menyampaikan materi yang akan dibahas dalam kegiatan inti. Alokasi waktu dalam kegiatan awal ini tidak lebih dari 5 menit.

b. Kegiatan Inti

Setelah melaksanakan kegiatan awal maka langkah selanjutnya yang dilakukan oleh guru dalam proses belajar mengajar adalah kegiatan inti yang memfokuskan pada penyampaian materi pembelajaran. Dalam kegiatan inti di rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dibagi menjadi tiga yaitu eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Dari pengamatan peneliti dilapangan guru setelah membuka pelajaran langkah selanjutnya

⁷³ Wawancara dengan Siswi Yanti Vonitasari pada tanggal 3 Agustus 2017

adalah menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan apa yang tertuang dalam RPP.⁷⁴

Berikut ini penjelasan terkait dengan kegiatan inti atau penyampaian materi program muatan lokal BTA :

“Setelah kegiatan awal selesai maka langkah berikutnya adalah penyampaian materi pelajaran. Biasanya setelah saya menulis inti materi yang akan dibahas saya menulis sepotong ayat terlebih dahulu dipapan tulis untuk selanjutnya dilanjutkan oleh siswa dengan bergantian maju kedepan satu persatu guna melanjutkan ayatnya. Setiap siswa pasti kebagian mulai dari yang rajin sampai yang malas. Hal ini untuk mengajarkan ke siswa agar memiliki akhlak yang baik dengan terbiasa menulis ayat-ayat Al-Qur’an serta disiplin jadi maju kedepan dengan bergantian tidak desak-desakan. Selain siswa dapat mencatat lewat papan tulis saya juga memperbolehkan mereka untuk membuka aplikasi di hp android untuk kemudian ditulis kembali dicatatan masing-masing.”⁷⁵

Lebih lanjut Abu Yazid Bastomi menjelaskan tentang langkah selanjutnya yang ia lakukan dalam kegiatan inti ini :

“Setelah ayat ditulis didepan papan secara lengkap maka langkah selanjutnya saya bersama siswa membaca ayat tersebut. Etika siswa dalam membaca saya juga perhatikan, misalnya baju harus rapi, jika mereka menggunakan mushaf maka saya tekankan agar punya wudhu terlebih dulu. Hal ini melatih mereka untuk berakhlak lebih baik ketika hendak menjalankan ibadah membaca Al-Qur’an. Jika sudah dibaca maka selanjutnya saya meminta siswa untuk menunjuk hukum tajwid apa saja yang ada didalam ayat tersebut. Jika masih ada waktu tersisa biasanya saya menyuruh mereka untuk menghafalkan, karena waktu untuk kegiatan inti ini saya batasi hanya 30 menit saja.”⁷⁶

⁷⁴ Observasi pada tanggal 3 Agustus 2017

⁷⁵ Wawancara dengan Abu Yazid Bastomi pada tanggal 3 Agustus 2017

⁷⁶ Wawancara dengan Abu Yazid Bastomi pada tanggal 3 Agustus 2017

Hal yang hampir sama juga diungkapkan oleh Muhammad

Wasi'ah siswa XI MIPA 1 yang menyatakan bahwa:

“Pada saat menyampaikan materi pak guru memperbolehkan anak-anak buka hp untuk membuka aplikasi Al-Qur'an bak. Biasanya anak-anak itu disuruh maju satu persatu untuk menulis ayat dipapan katanya biar terbiasa menulis ayat-ayat Al-Qur'an. Anak-anak antusias bak kan kalau tidak maju diejek sama temen-temen yang lain. Setelah itu kita baca bersama dan menunjukkan hukum tajwidnya.”⁷⁷

Jadi pelaksanaan pelajaran khususnya penyampaian materi program muatan lokal Baca Tulis Al-Qur'an yang ada di SMAN Plus Sukowono sudah berjalan sesuai dengan rencana yang diharapkan. Dimana kegiatan ini dimulai dengan guru menuliskan sepotong ayat di papan tulis kemudian dilanjutkan oleh setiap siswa. Jika ayat sudah lengkap maka langkah selanjutnya dengan membaca dan menunjukkan tanda-tanda tajwid yang ada dalam ayat tersebut. Kesopanan siswa dalam membaca Al-Qur'an juga menjadi aspek yang sangat penting karena hal ini menunjukkan akhlak mereka.

c. Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir dalam pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru sebelum menutup pelajaran. Dalam kegiatan akhir ini guru memberikan pengulangan-pengulangan lagi terhadap apa yang telah disampaikan.

⁷⁷ Wawancara dengan Siswa Muhammad Wasi'ah pada tanggal 3 Agustus 2017

“Dalam kegiatan akhir ini, setelah saya menyampaikan materi maka diakhir saya menyimpulkan materi yang telah disampaikan tersebut terkadang juga melibatkan siswa. Baru setelah itu saya menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya kemudian ditutup dengan berdo’a bersama. Dalam hal ini karena pembelajaran Al-Qur’an maka saya bersama anak-anak berdo’a senandung Al-Qur’an dengan alokasi waktu tidak lebih dari 5 menit.”⁷⁸

Berdasarkan paparan kegiatan program muatan lokal baca tulis Al-Qur’an diatas baik dalam bentuk observasi, wawancara dan dokumenter, menandakan bahwa kegiatan pelaksanaan program muatan lokal baca tulis Al-Qur’an berjalan dengan baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan kegiatan-kegiatan yang ada dalam proses belajar mengajar sudah sesuai dengan apa yang direncanakan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Kegiatan yang dilakukan seperti, kegiatan awal dengan mengucapkan salam, berdo’a Al-Fatihah, mengabsen, pretest. Sedangkan dikegiatan inti seperti menulis ayat Al-Qur’an, membaca, dan menunjukkan tanda tajwid. Serta kegiatan penutup dengan merangkum materi, memberi penguatan, menyampaikan materi pada pertemuan selanjutnya, dan berdo’a senandung Al-Qur’an.

3. Evaluasi Program Muatan Lokal Baca Tulis Al-Qur’an di Sekolah Menengah Atas Negeri Plus Sukowono Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

Untuk mengetahui seberapa sukses program muatan lokal baca tulis Al-Qur’an tidak lepas dari yang namanya evaluasi. Evaluasi

⁷⁸ Wawancara Abu Yazid Bastomi pada tanggal 3 Agustus 2017

merupakan alat pengukur kegiatan untuk mengetahui sejauh mana program itu telah berjalan.

Dalam hal ini evaluasi yang dimaksud adalah evaluasi program muatan lokal baca tulis Al-Qur'an yang ada dalam proses belajar mengajar. Upaya penilaian terhadap proses pembelajaran biasanya dilakukan sebagai bagian integral dalam pembelajaran yang mana objek dan sasarannya adalah seluruh kemampuan siswa baik dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Berikut ini peneliti paparkan hasil dari observasi, wawancara dan dokumenter tentang evaluasi program muatan lokal baca tulis Al-Qur'an di SMAN Plus Sukowono Jember:

“Dalam proses evaluasi program muatan lokal BTA di SMAN Plus Sukowono ini dilakukan dengan penilaian diakhir sub pokok materi tertentu dan kemudian diakhir akan diakumulasikan pada nilai raport. Penilaiannya setiap akhir pembahasan suatu materi itu ada dua yaitu tes tulis sama tes unjuk kerja. Tes tulisnya siswa saya kasih tugas soal-soal untuk tes unjuk kerjanya siswa saya beri tugas untuk menghafalkan ayat yang telah dipelajari sebelumnya.”⁷⁹

Lebih lanjut Abu Yazid Bastomi menjelaskan langkah-langkah dalam melakukan evaluasi pembelajaran

“Dalam tes tulis siswa saya beri lima butir soal yang sesuai dengan materi sebelumnya untuk mereka kerjakan. Sedangkan dalam tes unjuk kerja siswa saya kasih tugas menghafal ayat beserta artinya dengan baik dan benar. Tidak hanya hafal atau tidak tapi saya juga melihat sikap mereka, sudah baik apa belum saat menghafalkan ayat di depan kelas.

Hal serupa juga diungkapkan oleh Irma diana siswi kelas XI MIPA

2 yang mengatakan bahwa :

⁷⁹ Wawancara Abu Yazid Bastomi pada tanggal 5 September 2017

“Biasanya itu penilaiannya diakhir sub materi bak, misalnya materinya tentang QS Al-Baqarah ayat 255 nanti kalau materinya sudah pak guru memberi tugas ke siswa seperti soal-soal tentang tajwid terus hafalan ayat yang sudah dipelajari. Untuk hafalannya anak-anak disuruh maju satu persatu kedepan kelas”⁸⁰

Peneliti melakukan pengecekan dengan mengikuti mata pelajaran mulok BTA di kelas XI MIPA 2, tepatnya hari Selasa pukul 12.30 WIB.

Dimana saat itu berlangsung proses evaluasi atau penilaian berupa tes unjuk kerja berupa hafalan yang dipandu langsung oleh guru dan siswa secara bergantian maju kedepan kelas untuk menyetorkan hasil hafalan.⁸¹

Berikut hasil penilaian mata pelajaran muatan lokal BTA di kelas XI MIPA I.

Tabel. 4.3

Daftar Nilai Mata Pelajaran Muatan Lokal BTA Kelas XI MIPA I.⁸²

No	Nama	Nilai
1	ADIS HARDIANTO	90
2	AHMAD JALALUDIN	90
3	AJENG WILIS WULANDARI	90
4	ANGGA ZHEIFILUL KHOIR	90
5	ARIFATUL HASANAH	90
6	AZWIN IDHAM KHALID	85
7	BELA SAFIRA	90
8	DEVIA MARETA	90
9	DEWI MAYANGSARI	90

⁸⁰ Wawancara Siswa Irma Diana pada tanggal 5 September 2017

⁸¹ Observasi pada tanggal 5 September 2017

⁸² Dokumen SMAN Plus Sukowono

10	FINA FEBRIANTI	90
11	ISMAWATI	90
12	IWAN SURYADI	90
13	M SOFI YULLAH	90
14	M. ADI SETIAWAN	90
15	MERI NURDIANA WULANDARI	90
16	MOCH IRFAN ROSIDI	90
17	MOCH. RISQI WINDA SARANDI	85
18	MOH FARID FARHAN	90
19	MOH FATIH ALAUDIN ROFIF	85
20	MOHAMMAD IRFAN	82
21	MOHAMMAD ROFIKI	85
22	MUHAMMAD ALI ZAENAL ABIDIN	85
23	MUHAMMAD ANGGIK	90
24	MUHAMMAD LUTFI	90
25	MUHAMMAD WASIAH	82
26	NAUFAL RAFFLI KUSUMA	85
27	NURAHMAD SUGIARTO	90
28	PANDU INGGAR WINARDI	90
29	SITI FARIDA	90
30	SITI HOLILA	90
31	SITI NUR AZIZAH	90
32	SITTI NADIA	90

33	SULFIAH	90
34	YANTI VONITASARI	90

Berdasarkan keterangan atau informasi dari narasumber dan dokumen sekolah, dapat ditarik kesimpulan bahwa, evaluasi program muatan lokal baca tulis Al-Qur'an yang ada di SMAN Plus dilakukan dengan dua cara yaitu dengan penilaian tes tulis berupa pemberian butir-butir soal dan tes unjuk kerja berupa hafalan ayat yang telah dipelajari sebelumnya disetiap akhir sub pokok materi pelajaran.

Tabel 4.4
Tabel Hasil Temuan Penelitian

No	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
1	Bagaimanakah perencanaan program muatan lokal baca tulis Al-Qur'an di SMAN Plus Sukowono jember tahun pelajaran 2017/2018?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan dilaksanakan pada awal tahun ajaran baru dengan diadakan rapat dibawah pengawasan Kepala Sekolah. 2. Perencanaan program muatan lokal BTA berupa perangkat pembelajaran yaitu silabus dan RPP yang disesuaikan dengan kondisi siswa.
2	Bagaimanakah pelaksanaan program muatan lokal baca tulis Al-Qur'an di SMAN Plus Sukowono jember tahun pelajaran 2017/2018?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan program muatan lokal baca tulis Al-Qur'an dilaksanakan setiap 1 minggu sekali dengan alokasi waktu 40 menit atau 1 jam pelajaran bagi masing-masing kelasnya. 2. Kegiatan awal dalam proses belajar mengajar mulok BTA diantaranya: Salam, berdo'a Al-Fatihah, mengabsen, pretes, menyampaikan materi yang akan dipelajari 3. Kegiatan inti diantaranya: menulis, membaca, dan menunjukkan hukum tajwid dalam ayat Al-Qur'an 4. Kegiatan penutup diantaranya: rangkuman, penguatan, rencana pembelajaran selanjutnya, dan berdo'a senandung Al-Qur'an
3	Bagaimanakah evaluasi program muatan lokal baca	Evaluasi program mulok baca tulis Al-Qur'an dilakukan dengan dua macam

tulis Al-Qur'an di SMAN Plus Sukowono jember tahun pelajaran 2017/2018?	instrument penilaian yaitu : 1. Tes Tulis berupa pemberian butir-butir soal 2. Tes Unjuk Kerja berupa hafalan ayat
---	--

C. Pembahasan Temuan

Pada bagian ini akan membahas tentang keterkaitan data dengan yang telah ditemukan dilapangan dengan teori yang relevan. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi akan dibahas melalui pembahasan temuan kaitannya dengan teori. Pembahasan akan dirinci sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditentukan agar mampu menjawab permasalahan yang ada dilapangan. Adapun pembahasan temuan sebagai berikut:

1. Perencanaan Progam Muatan Lokal Baca Tulis Al-Qur'an di Sekolah Menengah Atas Negeri Plus Sukowono Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

Dalam sistem lembaga pendidikan perlu adanya perencanaan yang sistematis dan terarah untuk keberlangsungan pendidikan. Perencanaan dalam Islam dikenal dengan *at-takhthit* atau *planning* yaitu perencanaan/gambaran dari sesuatu kegiatan yang akan datang dengan waktu metode tertentu.⁸³

Perencanaan merupakan keseluruhan proses pemikiran dan penentuan semua aktivitas yang akan dilakukan pada masa yang akan

⁸³ Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam (Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam)* (Jakarta: Erlangga, 2007), 8.

datang dalam rangka mencapai tujuan.⁸⁴ Selain itu perencanaan juga berarti proses mendefinisikan tujuan organisasi, membuat strategi untuk mencapai tujuan dan mengembangkan rencana aktifitas kerja organisasi.⁸⁵

Demikian pula dengan SMAN Plus Sukowono, untuk menjaga estafet keberlangsungan organisasi diperlukan adanya proses perencanaan sebagai wujud dari aktivitas manajemen persekolahan yang biasa dilaksanakan dalam lembaga pendidikan.

Penyusunan perencanaan proses belajar mengajar di SMAN Plus Sukowono dilaksanakan pada awal tahun pelajaran baru, dengan mengadakan rapat yang diikuti oleh staff dewan guru. Dalam rapat ini Kepala Sekolah selaku pemegang kekuasaan atau supervisor memberi tugas kepada masing-masing guru termasuk guru muatan lokal baca tulis Al-Qur'an untuk menyusun dan menyelesaikan perangkat belajar mengajarnya seperti silabus dan RPP. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan Zainal Arifin yang menyatakan bahwa muatan lokal berorientasi pada kompetensi, implikasinya adalah pengembangan muatan lokal harus mengacu pada standar isi, standar proses dan standar penilaian yang ditetapkan oleh pemerintah. Dengan demikian setiap satuan pendidikan harus mengembangkan standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk setiap jenis muatan lokal yang dikembangkan. Setiap guru harus menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran.⁸⁶

⁸⁴ Sugeng Listyo Prabowo dan Faridah Nurmaliyah, *Perencanaan Pembelajaran*, 1.

⁸⁵ Sarwan, *Perencanaan Pembelajaran*, 1.

⁸⁶ Zainal Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, 205.

Dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran di SMAN Plus Sukowono disesuaikan dengan kondisi siswa, hal ini berdasarkan pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 pasal 77 P ayat 7 dan 8 yang berbunyi:

“(7) Satuan pendidikan mengelola: a. muatan lokal, b. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, dan c. rencana pelaksanaan Pembelajaran dan pelaksanaan Pembelajaran. (8) Rencana pelaksanaan Pembelajaran dan pelaksanaan Pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (7) huruf c disusun sesuai dengan potensi, minat, bakat, dan kemampuan Peserta Didik dalam lingkungan belajar”⁸⁷

Dengan demikian perencanaan proses pembelajaran termasuk program muatan lokal baca tulis Al-Qur’an yang ada di SMAN Plus Sukowono mengacu pada perangkat pembelajaran yaitu berupa silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah sesuai dengan kaidah penyusunannya.

2. Pelaksanaan Program Muatan Lokal Baca Tulis Al-Qur’an di Sekolah Menengah Atas Negeri Plus Sukowono Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

Proses pelaksanaan merupakan aplikasi dari program perencanaan yang telah dibuat terlebih dahulu. Pelaksanaan (*actuating*) atau disebut juga “gerakan aksi” mencakup kegiatan yang dilakukan seorang manager untuk mengawali dan melanjutkan kegiatan yang ditetapkan oleh unsur perencanaan dan pengorganisasian agar tujuan-tujuan dapat tercapai.⁸⁸

⁸⁷ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 *Tentang Standar Nasional Pendidikan* Tahun 2013

⁸⁸ George R. Terry, *Prinsip-prinsip Manajemen*, 17.

Dari pengertian diatas, pelaksanaan tidak lain merupakan upaya untuk menjadikan perencanaan menjadi kenyataan, dengan melalui berbagai pengarahan dan pemotivasian agar setiap karyawan dapat melaksanakan kegiatan secara optimal sesuai dengan peran, tugas dan tanggung jawabnya.

Dalam hal pelaksanaan program muatan lokal baca tulis Al-Qur'an di SMAN Plus Sukowono dilakukan didalam kegiatan belajar mengajar disekolah atau biasa disebut dengan intrakulikuler dan mendapatkan alokasi waktu tersendiri. Dimana semua peserta didik wajib mengikuti pembelajaran tersebut. Hal ini sesuai pendapat yang dikemukakan Nana Sudjana yang menyatakan bahwa muatan lokal adalah program pendidikan yang isi dan media penyampaiannya dikaitkan dengan lingkungan alam, lingkungan sosial, dan lingkungan budaya serta kebutuhan daerah dan wajib dipelajari oleh murid didaerah itu.

Mengacu pada pengertian diatas berikut merupakan kegiatan dalam pelaksanaan proses pembelajaran muatan lokal :⁸⁹

a. Kegiatan awal

Kegiatan awal atau pembukaan adalah kegiatan awal yang harus dilakukan oleh guru untuk memulai atau membuka pelajaran. Membuka pelajaran merupakan suatu kegiatan untuk menciptakan kesiapan mental dan menarik perhatian peserta didik secara optimal, agar mereka memusatkan diri sepenuhnya untuk belajar. Beberapa hal

⁸⁹ Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan....*, 181.

yang dapat dilakukan oleh guru untuk memulai atau membuka pembelajaran, antara lain melalui pembinaan keakraban dan pretes. Pembinaan keakraban merupakan upaya yang harus dilakukan guru untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan mempersiapkan peserta didik memasuki proses pembelajaran. Pembinaan keakraban ini dapat dilakukan dengan guru memperkenalkan diri kepada peserta didik, memberi salam, berdo'a, melakukan pengecekan terhadap kehadiran peserta didik. Sedangkan *Pretes* (tes awal) adalah kegiatan yang dilakukan sebelum kegiatan inti pembelajaran dimulai.

b. Kegiatan inti

Pembentukan kompetensi peserta didik merupakan kegiatan inti pembelajaran, antara lain mencakup menyampaikan informasi tentang materi pokok atau materi standar, membahas materi standar untuk membentuk kompetensi peserta didik, serta melakukan tukar pengalaman dan pendapat dalam membahas materi standar atau memecahkan masalah yang dihadapi bersama. Prosedur yang ditempuh dalam pembentukan kompetensi adalah sebagai berikut:

- d) Berdasarkan kompetensi dasar dan materi standar yang telah dituangkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran.
- e) Guru menjelaskan standar secara logis dan sistematis, materi pokok di kemukakan dengan jelas dan ditulis dipapan.
- f) Guru memantau dan memberi kegiatan kepada peserta didik.

c. Kegiatan akhir (penutup)

Penutup merupakan akhir yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri pembelajaran. Dalam kegiatan penutup ini guru harus berupaya untuk mengetahui pembentukan kompetensi dan pencapaian tujuan pembelajaran, serta pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari, sekaligus mengakhiri kegiatan pembelajaran.

Dengan demikian berdasarkan penjelasan diatas bahwa penerapan program muatan lokal keagamaan dalam menanamkan nilai-nilai religius pada siswa yang masuk dalam kegiatan intrakurikuler merupakan langkah kongkrit yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk menanamkan nilai-nilai religius pada siswa sesuai dengan syariat Islam.

3. Evaluasi Progam Muatan Lokal Baca Tulis Al-Qur'an di Sekolah Menengah Atas Negeri Plus Sukowono Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

Langkah selanjutnya setelah perencanaan dan pelaksanaan adalah evaluasi. Evaluasi (*controlling*) mencakup kelanjutan tugas untuk melihat apakah kegiatan-kegiatan dilaksanakan sesuai rencana.⁹⁰ Dalam suatu pembelajaran evaluasi sangat penting dilakukan untuk mengetahui apakah dalam penyampaian pelajaran ditemukan hal-hal yang menghambat proses dan untuk mengetahui apakah materi yang disampaikan dapat diserap dengan baik oleh siswa.

⁹⁰ George R. Terry, *Prinsip-prinsip*...., 18.

Evaluasi disini bisa berupa penilaian baik penilaian sikap, keterampilan, maupun pengetahuan. Dalam hal ini penilaian yang diterapkan di SMAN Plus Sukowono untuk mata pelajaran muatan lokal baca tulis Al-Qur'an adalah dengan tes tulis dan tes unjuk kerja. Tes tulis berupa butir-butir soal, sedangkan tes unjuk kerja berupa hafalan ayat yang telah dipelajari sebelumnya.

Tes tulis juga disebut dengan *paper an pencil test* adalah tes dimana soal dan jawaban yang diberikan dalam bentuk tulisan, tetapi dalam menjawab tidak selalu merespon dalam bentuk tulisan, dapat juga berbentuk yang lain, misalnya member tanda, mewarnai, mengarsir, menggambar. Sedangkan Tes unjuk kerja adalah penilaian berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas peserta didik dalam melakukan sesuatu misalnya keterampilan berbicara, praktek membaca Al-Qur'an, praktek sholat.

IAIN JEMBER

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi program muatan lokal baca tulis Al-Qur'an di SMAN Plus Sukowono Jember, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan program muatan lokal baca tulis Al-Qur'an di SMAN Plus Sukowono Jember dilaksanakan pada awal tahun ajaran baru dengan diadakan rapat dibawah pengawasan Kepala Sekolah. Perencanaan program muatan lokal BTA berupa perangkat pembelajaran yaitu silabus dan RPP yang disesuaikan dengan kondisi siswa.
2. Pelaksanaan program muatan lokal baca tulis Al-Qur'an di SMAN Plus Sukowono Jember dilaksanakan setiap setiap 1 minggu sekali dengan alokasi waktu 40 menit atau 1 jam pelajaran bagi masing-masing kelasnya. Kegiatan awal dalam proses belajar mengajar mulok BTA diantaranya: Salam, berdo'a Al-Fatihah, mengabsen, pretes, menyampaikan materi yang akan dipelajari. Kegiatan inti diantaranya: menulis, membaca, dan menunjukkan hukum tajwid dalam ayat Al-Qur'an. Kegiatan penutup diantaranya: rangkuman, penguatan, rencana pembelajaran selanjutnya, dan berdo'a senandung Al-Qur'an.

3. Evaluasi program muatan lokal baca tulis Al-Qur'an di SMAN Plus Sukowono Jember melalui dua instrument penilaian yaitu tes tulis berupa pemberian butir-butir soal dan tes unjuk kerja berupa hafalan ayat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dipaparkan diatas, penulis ingin memberikan saran-saran yang ditujukan kepada :

1. Kepala SMAN Plus Sukowono Jember senantiasa meningkatkan penanganan terkait program muatan lokal baca tulis Al-Qur'an agar lebih optimal.
2. Segenap dewan guru SMAN Plus Sukowono agar memberikan motivasi, bimbingan, sumbangan pemikiran kepada program muatan lokal baca tulis Al-Qur'an agar dapat berjalan dengan baik.
3. Siswa dan siswi SMAN Plus Sukowono agar lebih rajin dan giat lagi dalam mengikuti program muatan lokal baca tulis Al-Qur'an.

IAIN JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qattan, Manna Khalil. 2013. *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*. Surabaya: Litera Antar Nusa
- Arifin, Zainal. 2014. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aunurrahman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Departemen Agama RI. 1996. *Al-Qur'an dan Terjemahannya Departemen Agama Republik Indonesia*. Semarang: PT Karya Toha Putra
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Hanifah, Umi. 2009. *Implementasi Pelaksanaan Kurikulum Muatan Lokal Berbasis Agama Untuk Mencapai Standar Kompetensi Kelulusan Studi Di Madrasah Tsanawiyah-Aliyah At-Tanwir Tahun Sumberrejo Bojonegoro*. Semarang: IAIN Walisongo Semarang
- Haniyah. 2014. *Pengelolaan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an melalui Fasilitas Holy Qur'an pada Program Bilingual di SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2014/2015*. Jember: IAIN Jember
- Hernowo. 2003. *Quantum reading : cara cepat nan bermanfaat untuk merangsang munculnya potensi membaca*. Bandung: Mizan Learning Center
- Idi, Abdullah. 2013. *Pengembangan Kurikulum*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Istiqomah. 2014. *Pengaruh Kurikulum Muatan Lokal Aswaja Terhadap Kesadaran Beragama pada Siswa Kelas X dan XI di Madrasah Aliyah Ma'arif NU Jenggawah Jember Tahun Pelajaran 2013/2014*. Jember: IAIN Jember
- J. Moleong, Lexy. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya
- Margono, 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- M Chan, Sam; T. Sam, Tuti. 2008. *Analisis Swot Kebijakan Pendidikan Era Otonomi Daerah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

- Mulyasa. 2009. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32. 2013. *Tentang Standar Nasional Pendidikan*
- Prabowo, Sugeng Listyo ; Nurmaliyah, Faridah. 2010. *Perencanaan Pembelajaran*. Malang: UIN Maliki Press
- Qomar, Mujamil. 2007. *Manajemen Pendidikan Islam (Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam)*. Jakarta: Erlangga
- Sahlan, Moh. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Mangli Jember: STAIN Jember Press
- Sarwan. 2010. *Perencanaan Pembelajaran*. Mangli Jember: STAIN Jember Press
- Sudjana, Nana. 2008. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Supriadi, Dedi. 2005. *Membangun Bangsa Melalui Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Tafsir, Ahmad. 2004. *Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Rosda
- Terry, George R. 2014. *Prinsip-prinsip Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Tim Penyusun. 2015. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember*. Jember : IAIN Jember Press
- Yusuf, Much. 2011. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Muatan Lokal Baca Tulis Al Qur'an Dengan Metode Reading Aloud Siswa Kelas VI MI Dekoro Kota Pekalongan Tahun Pelajaran 2010/2011*. Semarang: IAIN Walisongo

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Implementasi Program Muatan Lokal Baca Tulis Al-Qur'an di Sekolah Menengah Atas Negeri Plus Sukowono Jember Tahun Pelajaran 2017/2018	1. Implementasi Program Muatan Lokal Baca Tulis Al-Qur'an	<p>a. Perencanaan program muatan lokal Baca Tulis Al-Qur'an</p> <p>b. Pelaksanaan program muatan lokal Baca Tulis Al-Qur'an</p> <p>c. Evaluasi program muatan lokal Baca Tulis Al-Qur'an</p>	<p>1) Silabus</p> <p>2) RPP</p> <p>1) Kegiatan awal</p> <p>2) Kegiatan inti</p> <p>3) Kegiatan penutup</p> <p>1) Evaluasi Formatif</p> <p>2) Evaluasi Sumatif</p>	<p>1. Informan</p> <p>a. Kepala Sekolah</p> <p>b. Waka Kurikulum</p> <p>c. Guru Mata Pelajaran Muatan Lokal</p> <p>d. Siswa</p> <p>2. Kepustakaan</p> <p>3. Dokumentasi</p>	<p>1. Penentuan wilayah penelitian Sekolah Menengah Atas Negeri Plus Sukowono Jember</p> <p>2. Metode penelitian menggunakan kualitatif deskriptif</p> <p>3. Teknik pengumpulan data:</p> <p>a. Observasi</p> <p>b. Wawancara</p> <p>c. Dokumentasi</p> <p>4. Teknik Analisis data:</p> <p>a. Reduksi data</p> <p>b. Penyajian data</p> <p>c. Penarikan Kesimpulan</p> <p>5. Validitas: Triangulasi Sumber dan Teknik</p>	<p>1. Bagaimanakah perencanaan Program Muatan Lokal Baca Tulis Al-Qur'an di SMAN Plus Sukowono Jember Tahun Pelajaran 2017/2018?</p> <p>2. Bagaimanakah pelaksanaan Program Muatan Lokal Baca Tulis Al-Qur'an di SMAN Plus Sukowono Jember Tahun Pelajaran 2017/2018?</p> <p>3. Bagaimanakah evaluasi Program Muatan Lokal Baca Tulis Al-Qur'an di SMAN Plus Sukowono Jember Tahun Pelajaran 2017/2018?</p>

No : B-2017/In.20/3a/PP.009/FT/BS/07/2017
Lampiran : -
Hal : PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Jember, 14 Juli 2017

Kepada Yth,
Kepala SMAN Plus Sukowono Jember
Di

Tempat

Assalamualaikum Wr Wb.

Bersama ini kami mohon dengan hormat Mahasiswa/I berikut ini:

Nama : Siti Nur Halimah
NIM : 084131341
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam (PI)
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dalam rangka penyelesaian/ penyusunan tugas akhir strata 1 (Skripsi), untuk diizinkan mengadakan penelitian sampai selesai di lingkungan lembaga wewenang Bapak. Adapun pihak- pihak yang dituju adalah:

1. Kepala SMAN Plus Sukowono Jember
2. Waka Kurikulum SMAN Plus Sukowono Jember
3. Guru Mulok Keagamaan BTA SMAN Plus Sukowono Jember


Penelitian yang dilakukan mengenai:

"Implementasi Program Muatan Lokal Keagamaan dalam Menanamkan Nilai-Nilai Religius Pada Siswa di SMAN Plus Sukowono Jember Tahun Pelajaran 2017/2018".

Demikian surat izin ini dibuat, atas perizinan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Khairul Faizin, M.Ag
NIP. 19710612 200604 1 001



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI PLUS
SUKOWONO**

Jl. Sumberkalong, Sumberwaru, Sukowono, Telepon. 0331-567100,
Laman: www.smanplussukowono.sch.id || Surel: sukowonosmanplus@gmail.com

JEMBER

Kode Pos: 68194

SURAT KETERANGAN SELESAI MELAKSANAKAN PENELITIAN

No. 874/265/101.6.5.17/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Moh. Edi Suyanto, M.Pd

NIP : 19650713 199003 1 007

Jabatan : Kepala Sekolah

Unit Kerja : SMA Negeri Plus Sukowono

Menerangkan bahwa :

Nama : Siti Nur Halimah

NIM : 084131341

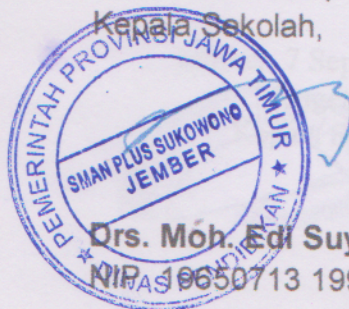
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan Penelitian di SMA Negeri Plus Sukowono pada tanggal 17 Juli s.d. 5 September 2017 untuk penulisan skripsi dengan judul "**Implementasi Program Muatan Lokal Keagamaan dalam Menanamkan Nilai-Nilai Religius Pada Siswa di SMA Negeri Plus Sukowono Tahun Pelajaran 2017/2018**".

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukowono, 7 September 2017

Kepala Sekolah,

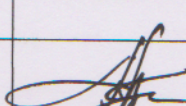
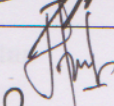
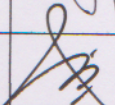
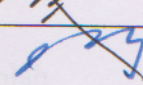
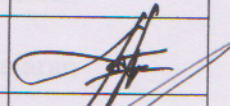
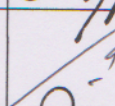
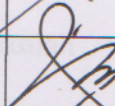
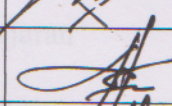
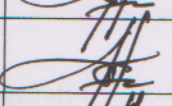
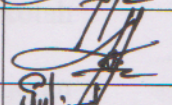
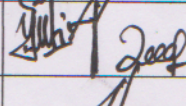
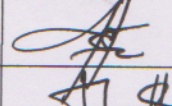
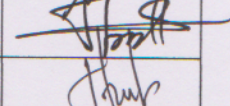
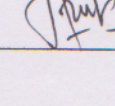


Drs. Moh. Edi Suyanto, M.Pd

NIP. 19650713 199003 1 007

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER TAHUN 2017

No	Tanggal	Jadwal Kegiatan	Nama	Paraf
1	19 April 2017	Observasi + Wawancara awal pra seminar proposal	Abu Yazid Bastomi, S.Pd.I	
2	17 Juli 2017	Menyerahkan surat izin penelitian	Helmiyah	
3	18 Juli 2017	Wawancara Waka Kurikulum	Muhammad Lutfi Helmi, M.Pd	
4	18 Juli 2017	Wawancara Kepala Sekolah	Edi Suyanto, M.Pd	
5	18 Juli 2017	Wawancara guru muatan lokal keagamaan	Abu Yazid Bastomi, S.Pd.I	
6	21 Juli 2017	Observasi + Wawancara guru muatan lokal keagamaan	Ahmat Safiudin, M.Ag	
7	21 Juli 2017	Wawancara Waka Kurikulum	Muhammad Lutfi Helmi, M.Pd	
8	21 Juli 2017	Wawancara guru muatan lokal keagamaan	Abu Yazid Bastomi, S.Pd.I	
9	1 Agustus 2017	Observasi+Wawancara	Abu Yazid Bastomi, S.Pd.I	
10	3 Agustus 2017	Observasi+Wawancara	Abu Yazid Bastomi, S.Pd.I	
11	3 Agustus 2017	Observasi+Wawancara ke siswa	Yanti Vonitasari dan M. Wasi'ah	
12	5 September 2017	Observasi+Wawancara	Abu Yazid Bastomi, S.Pd.I	
13	5 September 2017	Wawancara Siswa	Irma Diana	
14	7 September 2017	Meminta surat keterangan selesai penelitian	Helmiyah	

Jember, 7 September 2017

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Dr. Moh. Edi Suyanto, M.Pd

Nip. 19650713 199003 1 007

PEDOMAN PENELITIAN

1. Pedoman Observasi

- a. Letak geografis SMAN Plus Sukowono.
- b. Situasi dan kondisi SMAN Plus Sukowono.
- c. Aktifitas objek penelitian (Proses belajar mengajar program muatan lokal Baca Tulis Al-Qur'an)

2. Pedoman Wawancara

- a. Perencanaan program muatan lokal baca tulis Al-Qur'an di Sekolah Menengah Atas Negeri Plus Sukowono jember tahun pelajaran 2017/2018.
- b. Pelaksanaan program muatan lokal baca tulis Al-Qur'an di Sekolah Menengah Atas Negeri Plus Sukowono jember tahun pelajaran 2017/2018.
- c. Evaluasi program muatan lokal baca tulis Al-Qur'an di Sekolah Menengah Atas Negeri Plus Sukowono jember tahun pelajaran 2017/2018.

3. Pedoman dokumentasi

- a. Denah Lembaga SMAN Plus Sukowono.
- b. Alur sejarah Lembaga SMAN Plus Sukowono.
- c. Struktur organisasi Lembaga SMAN Plus Sukowono.
- d. Data pendidik dan tenaga kependidikan SMAN Plus Sukowono.
- e. Visi Misi SMAN Plus Sukowono.
- f. Profil SMAN Plus Sukowono.

X.A2		R. BIO	BIO	And	R. FIS	MAT	Tjan	BK	Nin	BTA	Tom
X.S1			BSI	Fit		SEJ	Fen			BIG	Hut
X.S2			SEJ	Fen		SOS	Mif			SI	Ern
X.S3			PAI	Safi		BSA	Rom			PKn	Nar
XI.A1			PJOK	Est	PJOK	Est	PAI	Tom	R. FIS	FIS	Ipung
XI.A2			MAT	Tris	R. KIM	KIM	Fer	BIN	Asf	SB	San
XI.A3			PAI	Tom		BSI	Hut			BIN	Asf
XI.A4			BD	Mif	BIN	Asf	R. FIS	FIS	San	PKWU	Ila
XI.S1			PJOK	Dar	EKQ	Latip	SOS	Az		BD	Mif
XI.S2			BIN	Asf	MAT	Tris	EKQ	Latip		SEJ	Fen
XII.A1			MAT	Ful	BIN	Ivan	R. BIO	BIO	And		UN
XII.A2			R. KIM	KIM	Fer	MAT	Ful	BIN	Ivan		UN
XII.A3			R. FIS	FIS	Hel	BK	Nin	R. KIM	KIM	Fer	UN
XII.S1			SEJ	Ern	PAI	Safi	BK	Nin			UN
XII.S2			BIN	Ivan	BIG	Arif	SB	Ila			UN
XII.S3			GEO	Dwi	PKn	Sol	MAT	Ful			UN

Menghasilkan jadwal: 07/09/2017
SMA NEGERI PLUS SUKOWONO

Kamis										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
X.A1	MAT	Tjan	MP	Tris	BSA	Rom	PKn	Nar		
X.A2	BIN	Az	PJOK	Est	MAT	Tjan	BD	Hend	SI	Ern
X.S1	BD	Hend	PAI	Safi	SOS	Mif	BIN	Az		
X.S2	PKn	Nar	BSA	Rom	PAI	Safi	BIG	Hut		
X.S3	PKWU	Syam	BD	Hend	BIN	Az	MAT	Tjan	BK	Nin
XI.A1	R. KIM	KIM	MP	Tjan	BTA	Tom	BSI	Hut	BIN	Asf
XI.A2	BD	Mif	R. KIM	KIM	Fer	BIN	Asf	R. KIM	BIO	Syam
XI.A3	PJOK	Est	BIN	Asf	R. BIO	BIO	Syam	BIG	Fit	BD
XI.A4	PJOK	Dar	BIG	Fit	SI	Ern	MAT	Tris	MP	Ful
XI.S1	MAT	Tris	GEO	Dwi	EKQ	Latip	BIN	Asf	PJOK	Dar
XI.S2	BIG	Fit	BSI	Hut	PAI	Ded	GEO	Dwi		
XII.A1	R. FIS	FIS	PJOK	Dar	PKn	Nar	BIN	Ivan	BIG	Arif
XII.A2	BIG	Arif	BTA	Tom	R. FIS	FIS	Hel	BD	Han	BIN
XII.A3	MAT	Ful	R. TIK	TIK	Han	R. KIM	KIM	Fer	BIG	Arif
XII.S1	GEO	Dwi	SOS	Mif	BTA	Tom	EKQ	Latip	BAR	Rom
XII.S2	BD	Han	BIG	Arif	MAT	Ful	GEO	Dwi	EKO	Latip
XII.S3	PAI	Safi	EKO	Latip	BD	Han	MAT	Ful	BTA	Tom

Menghasilkan jadwal: 07/09/2017

aSc Timetables

aSc Timetables

X.A2	BIN	Az	R. KIM	KIM	Ipung	PJOK	Est	R. FIS	FIS	San	SB	Ind
X.S1	SI	Ern	PJOK	Est	SB	Ind	BIN	Az	PKWU	Syam		
X.S2	PJOK	Est	PKWU	Syam	MAT	Tjan	SB	Ind	PJOK	Est	BTA	Tom
X.S3	MAT	Tjan	SB	Ind	BTA	Tom	SEJ	Fen	BIN	Az		
XI.A1	R. KIM	KIM	Fer	PKWU	Ila	PKn	Sol	MAT	Tris	SI	Ern	
XI.A2	R. BIO	BIO	Syam	BSI	Hut	PAI	Tom	R. FIS	FIS	Ipung		
XI.A3	R. FIS	FIS	Ipung	MAT	Tris	MP	Ful	R. BIO	BIO	Syam	PKn	Sol
XI.A4	MAT	Tris	MP	Ful	PJOK	Dar	BSI	Hut	SB	San		
XI.S1	PKn	Sol	GEO	Dwi	MAT	Tris	PKWU	Ila	SEJ	Fen		
XI.S2	SB	San	SOS	Az	GEO	Dwi	PKn	Sol	BTA	Tom	PJOK	Dar
XII.A1	SEJ	Fen	BTA	Tom	BK	Nin	R. FIS	FIS	Hel	BIG	Arif	BAR
XII.A2	PAI	Safi	BIG	Arif	SB	Ila	BAR	Rom	R. BIO	BIO	And	
XII.A3	BTA	Tom	SEJ	Fen	R. BIO	BIO	And	BIG	Arif	MAT	Ful	SB
XII.S1	SB	Ila	PJOK	Dar	EKO	Latip	GEO	Dwi	R. TIK	TIK	AS	
XII.S2	MAT	Ful	PAI	Safi	BAR	Rom	EKO	Latip	GEO	Dwi		
XII.S3	PJOK	Dar	SOS	Fen	SEJ	Ern	EKO	Latip				

Menghasilkan jadwal: 07/09/2017
SMA NEGERI PLUS SUKOWONO

Jumat										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
X.A1	PJOK	Est	PAI	Safi	BSI	Fit	Prmk			
X.A2	PKWU	Syam	BSI	Fit	PAI	Safi	Prmk			
X.S1	MAT	Tjan	PKn	Nar	PJOK	Est	EKO	Latip	Prmk	
X.S2	BIN	Az	BK	Nin	MAT	Tjan	GEO	Dwi	Prmk	
X.S3	BIG	Hut	GEO	Dwi	SOS	Mif	Prmk			
XI.A1	BIG	Fit	BD	Mif	R. BIO	BIO	Syam	MAT	Tris	
XI.A2	SI	Ern	PJOK	Est	MAT	Tris	MP	Tjan		
XI.A3	MAT	Tris	MP	Ful	R. KIM	KIM	Fer	SI	Ern	
XI.A4	R. KIM	KIM	Fer	PAI	Tom	BTA	Tom	R. BIO	BIO	Syam
XI.S1	SEJ	Fen	PAI	Ded	BSI	Hut				
XI.S2	BD	Mif	PJOK	Dar	SOS	Az	SEJ	Fen		
XII.A1	PAI	Safi	R. KIM	KIM	Fer	BD	Han			
XII.A2	R. FIS	FIS	Hel	R. BIO	BIO	And	BK	Nin	SEJ	Fen
XII.A3	R. BIO	BIO	And	R. FIS	FIS	Hel	BIN	Ivan		
XII.S1	BIG	Arif	BIN	Ivan	MAT	Ful				
XII.S2	PJOK	Dar	SOS	Fen	BK	Nin				
XII.S3	BIN	Ivan	BAR	Rom	BIG	Arif				

Menghasilkan jadwal: 07/09/2017

aSc Timetables

aSc Timetables

X.A2	BIG	Arif	MP	Tris	BSA	Rom	PKn	Nar				
X.S1	MAT	Tjan	BSA	Rom	GEO	Dwi	BK	Nin	BTA	Tom		
X.S2	BD	Hend	BSI	Fit	EKO	Latip	BIN	Az				
X.S3	PJOK	Est	EKO	Latip	BSI	Fit	SI	Ern				
XI.A1	SB	San	R. BIO	BIO	Syam	R. FIS	FIS	Ipung	MP	Tjan	BIN	Asf
XI.A2	PKn	Sol	R. FIS	FIS	Ipung	MP	Tjan	BTA	Tom	PJOK	Est	PKWU
XI.A3	R. FIS	FIS	Ipung	PKWU	Ila	SB	San	R. KIM	KIM	Fer	BTA	Tom
XI.A4	R. BIO	BIO	Syam	BIN	Asf	R. KIM	KIM	Fer	R. FIS	FIS	San	PKn
XI.S1	SI	Ern	SB	San	BIN	Asf	SOS	Az	BIG	Fit		
XI.S2	MAT	Tris	SI	Ern	PKWU	Ila	BIN	Asf	EKO	Latip		
XII.A1	SB	Ila	R. KIM	KIM	Fer	R. TIK	TIK	Han	MAT	Ful	R. BIO	BIO
XII.A2	R. KIM	KIM	Fer	PJOK	Dar	PKn	Nar	R. TIK	TIK	Han	MAT	Ful
XII.A3	PJOK	Dar	BD	Han	BIN	Ivan	PKn	Nar	BAR	Rom		
XII.S1	BD	Han	BIG	Arif	MAT	Ful	PKn	Sol	BIN	Ivan		
XII.S2	BIN	Ivan	PKn	Sol	SEJ	Ern	BTA	Tom	R. TIK	TIK	AS	
XII.S3	R. TIK	TIK	AS	BIN	Ivan	BIG	Arif	SB	Ila	GEO	Dwi	

Menghasilkan jadwal: 07/09/2017
SMA NEGERI PLUS SUKOWONO

Sabtu										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
X.A1	PD		PD							
X.A2	PD		PD							
X.S1	PD		PD							
X.S2	PD		PD							
X.S3	PD		PD							
XI.A1	PD		PD							
XI.A2	PD		PD							
XI.A3	PD		PD							
XI.A4	PD		PD							
XI.S1	PD		PD							
XI.S2	PD		PD							
XII.A1	PD		PD							
XII.A2	PD		PD							
XII.A3	PD		PD							
XII.S1	PD		PD							
XII.S2	PD		PD							
XII.S3	PD		PD							

Menghasilkan jadwal: 07/09/2017

aSc Timetables

aSc Timetables

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri Plus Sukowono
Mata Pelajaran : Baca Tulis Al-Qur'an
Kelas / Semester : XI / 1
Alokasi Waktu : 3 x 40 menit (3 Pertemuan)

- A. Standar Kompetensi** : Membaca, Menghafalkan dan mengamalkan Al Qur'an
- B. Kompetensi Dasar** : Membaca dan Hafal Q.S Al-Baqarah 255
- C. Indikator** :
1. Membaca Q.S Al-Baqarah 255
 2. Mengartikan Q.S Al-Baqarah 255
 3. Menunjukkan hukum tajwid di Q.S Al-Baqarah 255
 4. Menghafalkan Q.S Al-Baqarah 255

D. Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa dapat membaca Q.S Al-Baqarah 255
2. Siswa dapat mengartikan Q.S Al-Baqarah 255
3. Siswa dapat menunjukkan hukum tajwid di Q.S Al-Baqarah 255
4. Siswa dapat menghafalkan Q.S Al-Baqarah 255

E. Karakter siswa yang diharapkan :

Kereligiusan, kejujuran, kecerdasan, ketangguhan, kedemokratisan, kepedulian, kemandirian, berjiwa kepepimpinan, kerja keras, tanggung jawab, kedisiplinan, percaya diri, keingintahuan, cinta ilmu, kesadaran akan hak dan kewajiban diri dan orang lain, menghargai karya dan prestasi orang lain, kesantunan, menghargai keberagaman

F. Materi Pembelajaran :

1. Q.S Al-Baqarah 255

G. Metode Pembelajaran :

1. Praktik Membaca Al-Quran
2. Tutor sebaya
3. Menghafal Al-Qur'an
4. CTL

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran :

1. Kegiatan Pendahuluan

- Guru membuka pelajaran dengan salam dan mengajak siswa berdoa
- Guru mengabsen kehadiran siswa
- Guru memotivasi siswa tentang keutamaan Q.S Al-Baqarah 255
- Guru melakukan tanya jawab tentang materi yang sebelumnya
- Guru menyampaikan materi yang akan dibahas

2. Kegiatan Inti

a. Eksplorasi

- Guru menulis nama ayat yang akan dipelajari
- Guru meminta siswa untuk maju satu persatu dan menuliskan Q.S Al-Baqarah 255 di depan kelas

b. Elaborasi

- Siswa berlatih membaca ayat-ayat secara bersama-sama
- Siswa menunjukkan tanda bacaan tajwid dalam Q.S Al-Baqarah 255

c. Konfirmasi

- Guru bertindak sebagai fasilitator.

3. Kegiatan Penutup

- Guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar dalam KD ini. Bermanfaat atau tidak? Menyenangkan atau tidak?
- Guru menyampaikan materi yang akan datang
- Guru mengajak siswa untuk berdoa

I. Sumber Belajar :

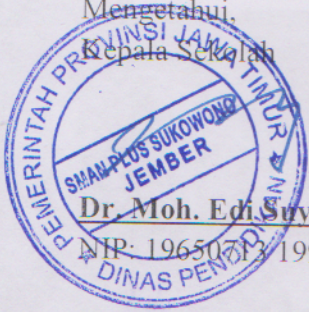
1. Mushaf Al-Qur'an Terjemah

J. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen / Soal
Membaca Q.S Al-Baqarah 255	Tes unjuk kerja	Tes identifikasi	Bacalah Q.S Al-Baqarah 255 dengan benar
Menghafalkan Q.S Al-Baqarah	Tes unjuk kerja	Tes identifikasi	Bacakan Hafalan Q.S Al-Baqarah 255

LAMPIRAN DOKUMENTASI

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Dr. Moh. Edi Suyanto, M.Pd
NIP: 196507131990031007

Sukowono, 17 Juli 2017
Guru Mata Pelajaran

Abu Yazid Bastomi, S. Pd.I
NIP: -

Wawancara dengan salah satu guru muatan
lokal BTA Bapak Abu Yazid Bastomi

Wawancara dengan salah satu guru muatan
lokal BTA Bapak Ahmad Saifudin

Guru meminta siswa untuk maju kedepan
kelas

Guru bersama siswa membahas tentang Al-
Qur'an ayat 225

LAMPIRAN DOKUMENTASI



Wawancara dengan salah satu guru muatan lokal BTA Bapak Abu Yazid Bastomi



Wawancara dengan salah satu guru muatan lokal BTA Bapak Ahmat Safiudin



Guru meminta siswa untuk maju kedepan kelas



Guru bersama siswa membacakan QS Al-Baqarah ayat 255

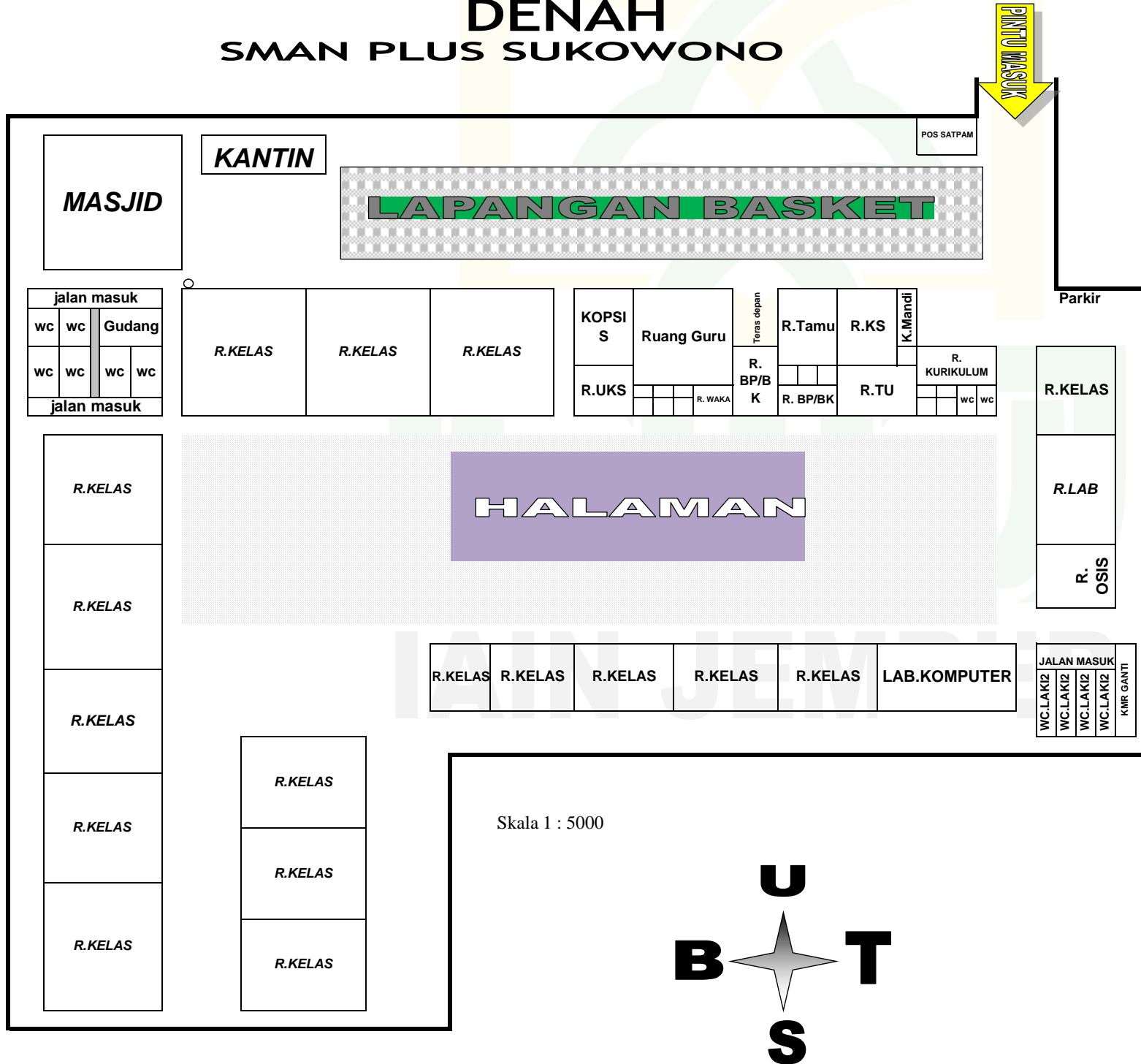


Wawancara dengan siswa-siswi SMAN Plus Sukowono

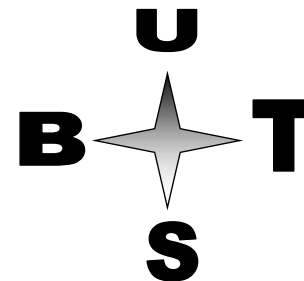


Siswa saat tes unjuk kerja

DENAH SMAN PLUS SUKOWONO



Skala 1 : 5000



BIODATA PENULIS

Nama : SITI NUR HALIMAH
Tempat, tanggal lahir : Jember, 23 Juli 1995
NIM : 084 131 341
Alamat : Dusun Sumber Waru RT/RW
02/09 Desa Sumber Kalong
Kec. Kalisat Kab. Jember
Fakultas/ Prodi : FTIK/ PAI
No Handphone : 085204215546



Riwayat Pendidikan:

1. SD/ MI : SDN Sumber Kalong 02 Kalisat
2. SMP/ Mts : SMPN 04 Kalisat
3. SMA/ MA : SMAN Plus Sukowono Jember
4. SI : IAIN Jember

IAIN JEMBER